



UIN SUSKA RIAU

Nomor Skripsi
7744/PMI-D/SD-S1/2026

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

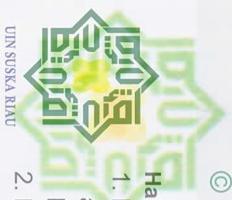
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

M. HASBI ASIDIQ

NIM. 11940112289

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT
ISLAM**
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2026



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penyuluhan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Dengan Judul: "Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKK Melalui Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)" yang ditulis oleh :

: M. Hasbi Adidiq
: 11940112289
: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

/ tanggal : Rabu, 7 Januari 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.s

Pekanbaru, 19 Januari 2026

Dekan

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PROF. DR. MASDUKI, M.AG

NIP. 19710612 199803 1 003

Panitia Sidang Munaqasah
UIN SUSKA RIAU

Ketua / Pengudi I

Sekretaris / Pengudi II

Dr. Nefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Pengudi III

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Pengudi IV

M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si
NIP. 1993051 202012 1 016



UIN SUSKA RIAU

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

terhadap skripsi saudara:

Hak Cipta: M. Hasbi Asidiq

Nama:

Nim: 1140112289

Judul Skripsi: Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan PKK Melalui Program Pengelolaan Toga
(Tanaman Obat Keluarga) di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan

guna mendapatkan gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)

Kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
diujung dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Walaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarmi, S.ST, M.Pd, CIIQA
NIP. 19750927 202321 005

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Yefni, M. Si
NIP. 19700914 201411 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan keperluan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 8 Desember 2025

© Nota Dinas

Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Iuran Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan superlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudari **Hasbi Asidiq, NIM. 11940112289** dengan judul "**Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan PKK Melalui Program Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna Islam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi


Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CIIQA
NIP. 19750927 202321 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: M. Hasbi Asidiq

: 11940112289

: Pulau Payung . 18 April 1999

Nama :
NIM :
Tempat/Tgl. Lahir :
Fakultas/Pascasarjana :
Prodi :

Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pardisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKL Melalui
Program Pengelolaan Toga (Tanjuman Obat Keluarga)
Di Desa Pulau Toggi Kecamatan Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Ata bila dikemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Pekanbaru, 27 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



NIM: 11940112289

ABSTRAK

Nama : M. Hasbi Sidiq
Nim : 11940112289
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKK Melalui Program Pengelolaan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan yang dipelopori oleh perempuan sebagai penggerak dalam masyarakat. PKK merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di tingkat desa dan kelurahan, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan keluarga. Salah satu upaya untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam program PKK adalah menciptakan program kreatif, seperti pengelolaan TOGA (Tanaman Obat Keluarga), yang nantinya menghasilkan produk jamu yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Program ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan di Desa Pulau Tinggi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana partisipasi perempuan dalam kegiatan PKK melalui program pengelolaan TOGA di Desa Pulau Tinggi, Kecamatan Kampar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan jumlah informan sebanyak 6 orang, yang terdiri dari 1 informan kunci dan 5 informan pendukung. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam kegiatan PKK di Desa Pulau Tinggi melalui program TOGA telah berjalan dengan baik dan berhasil meningkatkan keterlibatan anggota PKK. Hal ini ditunjukkan dengan pengembangan program TOGA, berupa produksi olahan jamu yang dipasarkan kepada masyarakat. Program TOGA ini merupakan salah satu program PKK yang mendorong usaha ekonomi perempuan di Desa Pulau Tinggi. Kegiatan ini melibatkan kerja sama, keterampilan, partisipasi sosial, serta pengelolaan kehidupan berkoperasi dan pangan. Dengan adanya program TOGA, anggota PKK memperoleh pendapatan sebesar Rp 700.000–1.000.000 per bulan. Namun, terdapat beberapa hambatan, seperti kekurangan modal usaha dan alat-alat penunjang dalam produksi jamu.

Kata Kunci: Partisipasi, PKK, Tanaman Obat Keluarga (TOGA)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Name : M. Hasbi Sidiq
Number : 11940112289
Major : Development Of Islamic Society
Title : Women's Participation in PKK Activities Through the TOGA (Family Medicinal Plants) Management Program in Pulau Tinggi Village, Kampar District

ABSTRACT

Family Empowerment and Welfare (PKK) is a movement pioneered by women as mobilizers in society, is one of the forums for women's organizations in village and sub-district communities, the main goal of PKK is family welfare. One effort to increase women's participation in the PKK program is to create creative programs such as managing TOGA (Family Herbal Plants) which will produce herbal medicine products that can be consumed by the community. This program is one of the efforts to improve the welfare of women in Pulau Tinggi village. This research was conducted to find out how women participate in PKK activities through the TOGA (Family Medicinal Plants) management program in Pulau Tinggi Village, Kampar District. The research method used was qualitative with a total of 6 informants consisting of 1 key informant and 5 supporting informants. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The research results show that women's participation in high island PKK activities through the TOGA program has gone well and has succeeded in increasing the participation of PKK members, namely by developing the TOGA program by producing processed herbal medicine and marketing it to the community. The TOGA program is one of the PKK programs to encourage women's economic efforts in Pulau Tinggi Village. This activity involves cooperation, skills, social participation, cooperative life and food. With the TOGA program, PKK members have an income of IDR 700,000-1,000,000/month. However, there are several obstacles, namely a lack of business capital and equipment for herbal medicine production.

Keywords: Participation, PKK, Family Medicinal Plants (TOGA)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillaahirobbil‘Aalamiin. Segala puji bagi Allah Subhaanahu Wata'aala, Ilah Semesta Alam. Atas segala karunia-Nya dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan Pkk Melaui Program Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar”** dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kemudian sholawat dan salam akan selalu disenandungkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu’alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladannya. Terimakasih kepada kedua orang tua dan saudara/saudari saya yang selalu mensuport saya dalam proses penelitian, penyusunan, bahkan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dan dukungan, baik itu bantuan dan dukungan secara moril maupun materil.

Selain itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj Leny Nofianti, M.S., S.E., M.SI., Ak selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri,S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..
4. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Sudianto,D.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Yefni M.Si sebagai Ketua Program Studi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
7. Bapak Muhammad Soim,MA sebagai Sekretaris Program Studi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus sebagai dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
8. Bapak Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia membimbing penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Staff dan Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2019

Akhirnya ucapan terima kasih atas perhatiannya terhadap karya dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga karya ini memberikan hal yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Tak ada gading yang tak retak, begitulah dengan adanya skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca, guna kesempurnaan penulisan skripsi ini. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah Subhaanahu Wata'aala dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin yaa robbal'aalamiin.

Pekanbaru, Januari 2026

Penulis

M. HASBI SIDIQ

NIM. 11940112289

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i	iii
KATA PENGANTAR	v	viii
DAFTAR ISI.....	ix	
DAFTAR GAMBAR		
DAFTAR TABEL		
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah	1	
B. Penegasan Istilah	5	
C. Rumusan Masalah	6	
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6	
E. Sistematika Penulisan	6	
BAB II KAJIAN PUSTAKA		
A. Kajian Terdahulu	8	
B. Landasan Teori	12	
C. Kerangka Pikir	28	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A. Metode Penelitian	30	
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30	
C. Subjek dan Objek Penelitian	30	
D. Sumber Data Penelitian	30	
E. Informan Penelitian	31	
F. Teknik Pengumpulan Data	31	
G. Teknik Analisis Data	32	
H. Validitas Data	33	
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN		
A. Sejarah Desa Pulau Tinggi	35	
B. Letak Geografis Desa Pulau Tinggi	35	
C. Visi Dan Misi Desa Pulau Tinggi	35	
D. Struktur Organisasi Desa Pulau Tinggi	36	
E. PKK Desa Pulau Tinggi	36	
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A. Hasil penelitian	38	
B. Pembahasan	54	
BAB VI PENUTUP		
A. Kesimpulan	60	
B. Saran	60	
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Pulau Tinggi	36
Gambar 4.2 PKK Desa Pulau Tinggi	37
Gambar 5.1 Kegiatan Musyawarah Dan Gotong Royong	39
Gambar 5.2 Kegiatan Pemupukan Dan Menanam TOGA.....	42
Gambar 5.3 Kegiatan Panen Ibu PKK	43
Gambar 5.4 Membersihkann Toga Hasil Panen	4



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Informan Penelitian.....	31
Table 5.1 Informan Penelitian.....	38
Table 5.2 Pendapatan Perbulan Anggota PKK	57

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), sebuah gerakan yang dipelopori oleh perempuan sebagai penggerak dalam masyarakat, merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat desa dan kelurahan. membuat, membangun, dan membentuk keluarga untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai bagian terkecil dari kelompok dalam komunitas. Tujuan utama PKK adalah kesejahteraan keluarga. Fakta mengenai keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat yang akan dipengaruhi secara signifikan oleh kinerja pembangunan, dari keluarga yang bahagia. Dengan demikian, tata kehidupan nasional dan internasional dapat dibangun. keamanan dan ketenangan. Sehingga kesejahteraan keluarga menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk menilai peningkatan pembangunan. Dasar hukum PKK adalah Permendagri Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Perpres 99/2017 tentang Gerakan PKK.¹

Karena perempuan adalah kekuatan pendorong dibalik pertumbuhan, perempuan sebagai sumber daya manusia memainkan peran yang sangat penting dalam membangun bangsa dan negaranya. Kita tidak dapat membantah bahwa perempuan adalah kekuatan pendorong dibalik pertumbuhan, seperti yang ditunjukkan oleh peran penting yang dimainkan oleh perempuan dalam pembangunan. Selain itu, keterlibatan perempuan dalam pembangunan mencakup mengambil bagian dalam berbagai aspek proses pembangunan, termasuk membangun keluarga yang sukses. Hal ini hampir pasti akan menyebabkan konsep kesetaraan gender berkembang.

Tujuan gerakan perempuan adalah untuk memperbaiki status perempuan dalam masyarakat. Sebagai gerakan emansipasionis, ia memperjuangkan kesetaraan gender, terutama dalam hal rumah tangga dan pernikahan. Ini membuat perempuan bukan hanya ibu rumah tangga yang memasak, tetapi juga guru bagi generasi penerus mereka. PKK (Peningkatan Kesejahteraan Keluarga) adalah salah satu gerakan peningkatan kualitas hidup yang paling sering disebut.

Pada akhir 1950-an, gerakan PKK dipicu oleh program pendidikan masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang mulai mengajarkan ekonomi rumah di balai pelatihan kesejahteraan empat keluarga pada pertengahan 1950-an. dimulai atau dirancang oleh istri Gubernur Jawa Tengah, Ibu Isriati

¹ Daulay, H. R. (2024). *Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 Di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Perspektif Fiqh Siyasah* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Moenadis, pada akhir tahun enam puluhan. Suami Ny. Isriati mengalami penurunan kesehatan di Wonosobo dan Demak selama perjalannya ke Jawa Tengah. Jumlah yang besar ini memperparah masalah karena tanah mereka tandus dan tidak produktif. Ketika Ny. Isriati mengetahuinya, dia menjadi marah dan memulai kampanye untuk membantu keluarga dan meningkatkan martabat wanita²

Keterjangkauan Gerakan PKK juga didukung kuantitas sumber daya manusia (SDM)-nya. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya jumlah keanggotaan PKK yang mencapai puluhan ribu kader sampai ke tingkat keluarga melalui Dasawisma. Adapun Dasawisma merupakan kelompok ibu rumah tangga yang berasal dari 10 KK (kepala keluarga) rumah yang bertetangga untuk mempermudah jalannya suatu program PKK. Pada awal tahun 2023 anggota PKK di Indonesia hampir berjumlah dua juta kader. Angka itu disumbang dari perincian jumlah TP PKK di daerah, misalnya TP PKK desa sebanyak 74.961, TP PKK kelurahan sebanyak 8.479, TP PKK kecamatan sebanyak 7.201, TP PKK kota sebanyak 98, dan TP PKK kabupaten sebanyak 416.jumlah tim Penggerak PKK desa kita 74 ribu lebih, kelurahannya 8.000 lebih, kecamatannya lebih dari 7.000, 98 tim Penggerak PKK kota, 416 tim Penggerak PKK kabupaten, dan 24 tim penggerak provinsi.

PKK dianggap sebagai gerakan yang hanya dapat diikuti oleh perempuan. Namun, faktanya adalah bahwa Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga tidak hanya dapat diikuti oleh perempuan. Namun, faktanya adalah bahwa Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga tidak hanya dapat diikuti oleh perempuan karena gerakan ini bersifat pragmatis dan memiliki banyak fungsi yang disematkan di dalamnya³. Berikut adalah 10 fungsi dasar dari PKK yaitu :

1. Penghayatan Dan Pengamalan Pancasila
2. Gotong Royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan Serta Tatalaksana Rumah Tangga
6. Pendidikan Serta Keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
9. Kelestarian Lingkungan Hidup
10. Perencanaan Sehat

² Sulaiman, E. S. (2021). *Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan: Teori dan Implementasi*. Ugm Press.

³ Pathony, T. (2019). Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang. *International Journal of Demos*, 1(2), 262-289.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu tujuan utama PKK adalah kesejahteraan keluarga karena keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat, dan dukungan mereka terhadap program pemerintah akan sangat memengaruhi kinerja pembangunan. Dengan keluarga yang sejahtera ini, tata kehidupan nasional dan internasional dapat menghasilkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian. Dengan demikian, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu barometer dalam pembangunan dengan program-program pemerintah. PKK menjadi gerakan untuk membantu dan mendukung program-program pemerintah dengan mendata beberapa aspek yang diperlukan seperti data warga, ibu hamil, bayi, dan balita, kelahiran, kematian, sampai kegiatan masyarakat.

Pekerjaan utama perempuan di pedesaan Indonesia adalah menjaga keluarga mereka dan membesarkan generasi berikutnya. Berlawanan dengan pendapat umum, kebanyakan wanita tidak hanya menjalani kehidupan sebagai ibu rumah tangga. Selain itu, PKK didirikan untuk menciptakan lingkungan dan pangan yang sehat. Salah satunya adalah pengelolaan tanaman obat keluarga. Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang luar biasa. Negara ini cocok untuk hampir segala jenis tumbuhan. Sebagian besar telah digunakan sejak lama untuk mengobati berbagai penyakit. Tanaman ini disebut sebagai obat tradisional ketika digunakan. Indonesia memiliki lebih dari 200 juta penduduk, dan sebagian besar populasinya tinggal di pedesaan. Banyak masyarakat yang tinggal di pedesaan, terutama di daerah yang sulit dijangkau atau terisolir, menghadapi kesulitan untuk menerapkan hasil pembangunan yang merata, seperti pendidikan dan kesehatan. Di daerah terisolir, pemanfaatan lingkungan, terutama tumbuhan, untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan seperti obat tradisional sangat rendah.⁴

Obat-obatan tradisional Indonesia sangat penting, terutama dalam hal kesehatan masyarakat. Namun, tampaknya penggunaan tanaman obat masih belum dilakukan secara optimal untuk kepentingan kesehatan di Indonesia. Komentar dari bidang medis yang belum sepenuhnya menerima manfaat obat tradisional juga memperkuat hal ini. Meskipun demikian, mengingat krisis ekonomi yang belum sepenuhnya berakhir, biaya pengobatan modern saat ini cukup mahal. Tanaman obat konvensional, juga dikenal sebagai apotek, digunakan untuk keperluan kesehatan sehari-hari. Banyak obat tradisional digunakan untuk mengobati berbagai penyakit, seperti yang diketahui oleh semua orang. Penggunaan obat kimia memiliki efek samping yang lebih rendah karena tanaman obat tradisional alami. Akibatnya, banyak masyarakat memilih obat tradisional.

⁴ Rahmawati, D. (2019). Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. *Mau'idoh Hasanah*, 1(1), 79-91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan mendefinisikan pengobatan tradisional sebagai salah satu metode pengobatan atau perawatan lain di luar ilmu kedokteran atau keperawatan, termasuk metode, obat, dan pengobatannya, yang mengacu pada pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan turun-temurun baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia dan diterapkan sesuai norma masyarakat yang berlaku⁵. Di sisi lain, tanaman obat juga dapat dimanfaatkan dari segi ekonomi karena dapat dikelola sehingga menghasilkan produk tradisional yang bernilai ekonomis.

Potensi sumber daya alam desa Pulau Tinggi berupa lahan dan tanah yang subur dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman apotek hidup. Tetapi kurangnya keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada mengakibatkan masyarakat kurang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Pengelolaan tanaman obat keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan mengenai cara menanam toga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa, partisipasi masyarakat adalah komponen yang sangat penting dalam sistem pemerintahan desa. Ini dimaksudkan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan sosial, menciptakan rasa memiliki pemerintahan, menjamin keterbukaan, akuntabilitas, dan kepentingan umum, mendapatkan aspirasi masyarakat, dan sebagai wahana untuk mengumpulkan kepentingan dan mengumpulkan dana untuk mengelola dan mengembangkan potensi desa.

Berdasarkan realita yang terjadi di lapangan, ada beberapa program kegiatan PKK yang berfokus untuk kemajuan ekonomi perempuan salah satunya adalah kegiatan pengelolaan tanaman obat keluarga yang dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK yang tediri dari 42 anggota sudah didirikan sejak tahun 2018 di area tahanan 200 meter di setiap dusun yang dimiliki pemerintah desa . Jenis tanaman yang ditanam berupa tanaman kunyit, jahe, lengkuas, temulawak, serai, kencur, kumis kucing, dan lain-lain. Hasil tanaman obat keluarga ini kemudian diproduksi menjadi jamu dan dipasarkan ke masyarakat desa sehingga dapat menambah pendapatan bagi masyarakat khususnya perempuan. Tetapi partisipasi ibu-ibu PKK dalam kegiatan ini belum sepenuhnya dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan serta penyuluhan mengenai tanaman obat keluarga. Pemerintah desa mengupayakan agar kegiatan ini berjalan dengan baik dan mendorong keikutsertaan masyarakat untuk mengelola tanaman obat keluarga. Sehingga tanaman obat keluarga ini memiliki dan memberikan nilai ekonomi terhadap masyarakat desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar.

⁵ Zakaria, M. M., Mahzuni, D., & Septiani, A. (2019). Pengobatan alternatif penyakit tulang studi kasus kearifan lokal para terapis penyakit tulang di wilayah Jawa Barat. *Patanjala*, 11(3), 291764.



Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan, penulis berkeinginan untuk mengkaji partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan tanaman obat keluarga. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKK Melalui Program Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar**”.

B. Penegasan Istilah

1. Partisipasi

Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental, pikiran, moral, atau perasaan dalam situasi kelompok, yang mendorong partisipasi sebagai bentuk kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan dan bertanggung jawab atas usaha yang sedang dihadapi. Berdasarkan pandangan di atas, partisipasi tidak didasarkan pada keikutsertaan dalam pekerjaan fisik tetapi melibatkan keterlibatan seseorang sedemikian rupa sehingga menimbulkan tanggung jawab dan kontribusi yang besar dalam kelompok.⁶

2. Perempuan

Perempuan berasal dari kata *empu* (tuan/mulia) atau *ampuh* (penyangga/wali), bermakna makhluk mulia dan berdaya, menjadi simbol gerakan pemberdayaan. Partisipasi perempuan adalah keterlibatan aktif perempuan dalam berbagai sektor seperti politik, ekonomi, sosial, dan pembangunan, yang mencakup peran strategis di ranah publik maupun domestik untuk kesetaraan gender dan kemajuan bangsa, meskipun masih menghadapi tantangan diskriminasi struktural dan ekspektasi sosial, namun didorong oleh upaya kebijakan, pelatihan, dan kesadaran akan potensi besar perempuan sebagai sumber daya manusia penting.

3. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Pasal 1 bahwa: “Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat Gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan”.

4. Pengelolaan

Kata “pengelolaan” berasal dari kata “kelola”, yang memiliki awalan “peng” dan akhiran “an”, sehingga menjadi “pengelolaan”, yang berarti “pengurus, perawatan, pengawasan, dan pengaturan.” Istilah lain untuk

⁶ M I Bahua, *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat, Gorontalo: Ideas Publishing*, 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Tanaman Obat Keluarga

pengelolaan adalah "manajemen". Menurut Suharismiarikunto, kata "manajemen" berasal dari bahasa Inggris dan berarti "keterlaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan manajemen, atau pengelolaan." Namun, kata "manajemen" telah berkembang ke dalam bahasa Indonesia dan berarti sama dengan "pengelolaan", yang berarti sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan.

Tanaman Obat Keluarga

Toga, singkatan dari Tanaman Obat Keluarga, adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun, atau ladang, yang digunakan untuk menanam tanaman berkhasiat obat. Tanaman Obat Keluarga (Toga) adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat yang ditanam untuk memenuhi kebutuhan obat tradisional keluarga yang dapat dibuat sendiri. Toga ini biasanya digunakan untuk pertolongan pertama untuk penyakit seperti batuk dan demam. Tanaman umum di halaman seperti jahe, temulawak, kunyit, sirih, kumis kucing, kemangi, dan sebagainya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

Bagaimana Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKK Melaui Program Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kamparr?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan Pkk Melaui Program Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Institusi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam penelitian selanjutnya dan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktisi

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistem penulisan akan berisi bab demi bab yang masing-masing terdiri atas sub dengan kerangka sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I	: PENDAHULUAN
	Bab ini berisi mengenai latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
BAB II	: TINJAUAN PUSTAKA
	Pada bab ini berisi tentang penguraian kajian terdahulu dan teori-teori serta definisi konsep, konsep operasional, kerangka pemikiran.
BAB III	: METODE PENELITIAN
	Bab ini menjabarkan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian informasi penelitian, sumber data subjek dan objek penelitian teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.
BAB IV	: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
	Berisi gambaran umum tentang lokasi penelitian atau subyek penelitian dengan rincinya
BAB V	: HASIL DAN PEMBAHASAN
	Berisi mengenai hasil dan pembahasan dari hasil penelitian
BAB VI	: PENUTUP
	Terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau TinggiKecamatan Kamparr menggunakan penelitian terdahulu sebagai sumber referensi. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Thoyyibus Sariroh 2020 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah jakarta mengenai partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan lingkungan berbasis Urban Farming (Studi Kasus Urban Farming pada Kelompok Tani Gang C, Pengadegan, Jakarta Selatan). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tentang partisipasi warga dalam pemberdayaan masyarakat berbasis Urban Farming menemukan bahwa: 1. Tahap partisipasi dalam kegiatan mereka meliputi: a. Tahap perencanaan dan pengambilan keputusan: Ketua RW, Kelurahan, dan Kecamatan bekerja sama dalam perencanaan kegiatan kelompok tani dengan bekerja sama dengan LMK, CSR, dan lembaga lainnya. Selain itu, kelompok tani ini bekerja sama dengan PKK Kelurahan Pengadegan untuk melanjutkan kegiatan mereka hingga mereka dapat berpartisipasi dalam perlombaan tingkat pemprov. b. Kelompok tani memiliki kendali atas tahap pelaksanaan, mulai dari penyemaian hingga proses panen dan penjualan, tanpa campur tangan dari aparat setempat. Tenaga dan keahlian adalah bentuk partisipasi yang paling umum saat ini. c. Tahap pengawasan atau evaluasi kelompok tani dibantu oleh lembaga yang telah bekerja sama sebelumnya. Lembaga-lembaga ini memberikan kuasa kepada kelompok tani untuk melakukan pengawasan dan evaluasi keberlangsungan program dan pencapaian tujuannya. Pada titik ini, partisipasi yang paling banyak diberikan adalah pikiran dan uang. d. Tahap pemanfaatan hasil, yang mencakup proses panen, penjualan, keasrian, atau manfaat sosial budaya lainnya yang dihasilkan dari kegiatan kelompok tani. Setiap anggota masyarakat berhak mendapatkan keuntungan darinya, baik materiil maupun moral. bahkan komunitas yang tidak termasuk anggota Gang C atau tamu yang melakukan kunjungan. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terdapat pada objek, lokasi penelitian, waktu penelitian dan juga pembahasannya. Persamaan penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Skripsi Lia Afriani 2022 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mengenai Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian menggunakan metode kualitatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan tanaman obat keluarga adalah proses pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga yang terdiri dari tiga tahap: (1) penyadaran, yaitu kegiatan penyuluhan yang lebih fokus pada memberikan informasi, pengetahuan, dan pemahaman kepada ibu-ibu rumah tangga tentang tanaman obat keluarga, manfaatnya bagi kesehatan dan ekonomi, serta efek samping tanaman obat. Setelah kegiatan penyuluhan, ibu-ibu rumah tangga sebelumnya tidak mengetahui efek samping tanaman. 2) Pengkapsitasan adalah proses memberikan kapasitas kepada masyarakat melalui pelatihan untuk menjadi masyarakat yang berkualitas, mandiri, dan mampu. Pelatihan untuk ibu-ibu PPK mencakup pelatihan dalam menanam, merawat, memanen, dan mengelola toga. Setelah belajar, ibu-ibu rumah tangga dapat membuat toga menjadi serbuk jamu sendiri. Selain menjaga jamu untuk kebutuhan keluarga, jamu juga dapat dijual sebagai sumber keuangan tambahan. (3) Pendayaan berarti memberi kuasa kepada masyarakat. Ini berarti bahwa masyarakat diberi kesempatan untuk mengolah segala sesuatu yang sedang berlangsung dengan memanfaatkan sepenuhnya kekuatan mereka. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terdapat pada objek, lokasi penelitian, waktu penelitian dan juga pembahasannya. Persamaan penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Skripsi Syalsa Insyira Anwar 2022 mahasiswi universitas muhammadiyah makasar mengenai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Budidaya Tanaman Nilam Di Hkm Lajoanging Desa Harapan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Penelitian menggunakan metode observasi lapangan dan wawancara. Menurut hasil penelitian, partisipasi masyarakat dalam budidaya tanaman nilam di Hkm Lajoanging Desa Harapan, Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru termasuk dalam kategori tinggi, dengan skor rata-rata 2,56. Perbedaan Perbedaan penelitian ini dengan penulis terdapat pada objek, lokasi penelitian, waktu penelitian dan juga pembahasannya penelitian saya adalah sama-sama meneliti tentang partisipasi tetapi dalam penelitian ini yang dibahas partisipasi masyarakat dalam budidaya tanaman nilam sedangkan penelitian saya partisipasi Perempuan dalam kegiatan PKK melalui program TOGA. Persamaan penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.
4. Skripsi Siti Nurhaliza (2019), mahasiswi Universitas Riau, berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Sungai Pagar, Kecamatan Kampar Kiri”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan TOGA meliputi beberapa tahap. Pertama, tahap perencanaan, di mana masyarakat terlibat dalam musyawarah desa untuk menentukan jenis tanaman obat yang akan dibudidayakan serta pembagian tugas pengelolaan. Bentuk partisipasi pada tahap ini berupa sumbangan ide dan pendapat. Kedua, tahap pelaksanaan, masyarakat berpartisipasi secara aktif melalui penanaman, perawatan, dan pemanenan tanaman TOGA di pekarangan rumah dan lahan bersama. Partisipasi yang dominan pada tahap ini adalah tenaga dan keterampilan. Ketiga, tahap pemanfaatan hasil, masyarakat memanfaatkan tanaman TOGA untuk kebutuhan kesehatan keluarga dan sebagian dijual sebagai tambahan ekonomi rumah tangga.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada lokasi penelitian dan fokus kajian, di mana penelitian Siti Nurhaliza lebih menekankan pada aspek pemanfaatan ekonomi TOGA, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pola partisipasi masyarakat dalam seluruh proses pengelolaan TOGA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pendekatan kualitatif serta penggunaan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi (2021), mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Program Pemanfaatan TOGA sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Keluarga di Desa Koto Mesjid, Kecamatan Kampar”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program TOGA dapat dilihat pada empat tahap. Pertama, tahap perencanaan, yang melibatkan perangkat desa, kader kesehatan, dan masyarakat dalam sosialisasi manfaat TOGA. Pada tahap ini, partisipasi masyarakat masih tergolong rendah karena sebagian masyarakat belum memahami manfaat tanaman obat. Kedua, tahap pelaksanaan, partisipasi masyarakat meningkat melalui keterlibatan langsung dalam penanaman dan perawatan TOGA, terutama oleh ibu rumah tangga dan kader PKK. Ketiga, tahap pengawasan, dilakukan secara informal oleh kader kesehatan dan tokoh masyarakat untuk memastikan keberlanjutan program. Keempat, tahap pemanfaatan, masyarakat menggunakan TOGA sebagai obat tradisional untuk penyakit ringan, sehingga membantu mengurangi ketergantungan pada obat kimia.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada tujuan penelitian, di mana Ahmad Fauzi lebih menekankan pada aspek kesehatan keluarga, sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan TOGA secara menyeluruh. Persamaan kedua penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu partisipasi masyarakat,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



serta penggunaan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang sama.

Berdasarkan uraian beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian penulis memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Persamaan Penelitian

Persamaan utama antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama membahas partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan atau pengelolaan sumber daya berbasis lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan sektor pertanian dan tanaman obat keluarga (TOGA). Selain itu, seluruh penelitian terdahulu dan penelitian penulis sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian-penelitian tersebut juga memiliki kesamaan dalam melihat partisipasi masyarakat melalui beberapa tahapan, seperti tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pemanfaatan hasil. Dengan demikian, penelitian terdahulu memberikan landasan konseptual dan metodologis yang kuat bagi penelitian penulis.

2. Perbedaan Penelitian

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu terletak pada beberapa aspek.

Pertama, objek dan fokus penelitian. Penelitian Thoyyibus Sariroh (2020) berfokus pada partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan lingkungan berbasis Urban Farming, sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan TOGA. Penelitian Lia Afriani (2022) lebih menekankan pada proses pemberdayaan ibu rumah tangga melalui tahapan penyadaran, pengkapsitasan, dan pendayaan, sementara penelitian penulis lebih menyoroti pola dan bentuk partisipasi masyarakat secara menyeluruhan dalam pengelolaan TOGA. Penelitian Syalsa Insyira Anwar (2022) membahas partisipasi masyarakat dalam budidaya tanaman nilam, yang berbeda dari penelitian penulis yang berfokus pada tanaman obat keluarga.

Kedua, lokasi dan waktu penelitian juga berbeda. Penelitian penulis dilakukan di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di wilayah yang berbeda dengan kondisi sosial dan karakteristik masyarakat yang tidak sama.

Ketiga, tujuan penelitian. Penelitian Ahmad Fauzi (2021) lebih menekankan pada pemanfaatan TOGA sebagai upaya peningkatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan keluarga, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan TOGA secara komprehensif, mulai dari perencanaan hingga pemanfaatan hasil.

Posisi dan Kebaruan Penelitian Penulis Dengan adanya persamaan dan perbedaan tersebut, penelitian penulis memiliki posisi yang jelas dan kebaruan penelitian, yaitu mengkaji partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan TOGA di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar dengan menitikberatkan pada pola, bentuk, dan tahapan partisipasi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya kajian-kajian sebelumnya mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan tanaman obat keluarga.

B. Landasan Teori

1. Partisipasi

a) Definisi Partisipasi

Partisipasi selalu dikaitkan dengan peran serta. Keith Davis, seorang ilmuwan, mendefinisikan partisipasi sebagai keterlibatan mental, pikiran, moral, atau perasaan dalam situasi kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam upaya mencapai tujuan, serta bertanggung jawab atas usaha yang bersangkutan. Berdasarkan pendapat di atas, partisipasi tidak didasarkan pada keterlibatan secara fisik dalam pekerjaannya, tetapi pada keterlibatan diri seseorang. Akibatnya, akan ada banyak tanggung jawab dan sumbangsih dari kelompok.⁷

Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Menurut Ericson Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Menurut Ericson dalam Slamet, partisipasi masyarakat terdiri dari tiga tahap:

1. Partisipasi dalam tahap perencanaan. Partisipasi pada tahap ini berarti terlibat dalam proses penyusunan rencana dan strategi serta pembentukan kepanitiaan dan anggaran untuk suatu kegiatan atau proyek. Rapat warga diikuti oleh masyarakat secara aktif, dan masyarakat juga diberi kesempatan untuk memberikan kritik, saran, dan usulan.
2. Partisipasi pada tahap pelaksanaan. Partisipasi pada tahap ini berarti bahwa seseorang terlibat dalam proses pelaksanaan proyek. Untuk berpartisipasi dalam proyek ini, masyarakat dapat memberikan tenaga, uang, material, dan gagasan.

⁷ Keith Davis, *Human Behavior at Work: Organizational Behavior*, 7th ed., New York: McGraw-Hill, 1985, hlm. 123..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Partisipasi dalam pemanfaatan (*utilitazion stage*). Setelah proyek selesai, partisipasi pada tahap ini berarti bahwa seseorang terlibat dalam proses pemanfaatan proyek. Pada tahap ini, partisipasi masyarakat termasuk tenaga dan dana untuk menjalankan dan memelihara proyek yang telah dibangun.⁸

Menurut Keith Davis ada tiga jenis partisipasi masyarakat yang berbeda:

1. Pikiran adalah partisipasi melalui ide atau gagasan individu dan kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan;
2. Tenaga adalah partisipasi dengan memanfaatkan tenaga yang dimiliki kelompok dan individu untuk mencapai tujuan; dan
3. Pikiran dan Tenaga adalah partisipasi yang dilakukan secara bersama-sama dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Gordon W. Allport menyatakan bahwa seseorang yang berpartisipasi benar-benar mengalami keterlibatan dirinya/egonya; keterlibatan dirinya mencakup keterlibatan pikiran dan perasaannya, bukan hanya keterlibatan dalam pekerjaan atau tugas. Berdasarkan pernyataan di atas, ada tiga komponen penting untuk partisipasi, yaitu:

1. Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional, bukan hanya secara jasmaniah.
2. Ketersediaan memberi kontribusi kepada upaya untuk mencapai tujuan kelompok, yang berarti ada rasa senang dan kesukarelaan untuk membantu kelompok.
3. Tanggung jawab adalah komponen yang menonjol dari partisipasi.

Dijelaskan di atas bahwa partisipasi mencakup keterlibatan diri atau ego, bukan semata-mata keterlibatan fisik dalam pekerjaan atau tugas. Ketiga komponen ini saling mendukung, tidak terpisah. Realitasnya, terutama dalam konteks masyarakat, bangsa, dan negara, kata partisipasi sering dikaitkan dengan upaya untuk mendukung program pembangunan. Ini mendukung pendapat Hamidjoyo bahwa partisipasi memiliki tiga definisi, yaitu :

1. Partisipasi berarti memikul tanggung jawab pembangunan secara bersamaan
2. menerima dan bertanggung jawab atas hasil pembangunan
3. melibatkan kreativitas dan otoaktivitas.⁹

Menurut Davis dalam Sastropoetro prasyarat untuk dapat

⁸ Slamet, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, hlm. 45–47, mengutip Ericson, *Community Development in Action*, 2002.

⁹ Bahua.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan partisipasi secara efektif adalah sebagai berikut:

1. Adanya waktu
2. Kegiatan partisipasi memerlukan dana perangsang secara terbatas
3. Subyek partisipasi hendaklah berkaitan dengan organisasi dimana individu yang bersangkutan itu bergabung atau sesuatu yang menjadi perhatiannya.
4. Partisipan harus memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam arti kata yang bersangkutan memiliki pemikiran dan pengalaman yang sepadan
5. Kemanapun untuk melakukan komunikasi timbal balik
6. Bebas melaksanakan peran serta sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan
7. Adanya kebebasan dalam kelompok, tidak adanya pemaksaan atau penekanan.

Partisipasi menurut PBB dalam adalah sebagai bentuk keterlibatan aktif dan bermakna dari massa penduduk pada tingkatan-tingkatan yang berbeda:

1. dalam proses pembentukan keputusan untuk menentukan tujuan kemasyarakatan dan pengalokasian sumber-sumber untuk mencapai tujuan tersebut.
2. pelaksanaan program-program dan proyek-proyek secara sukarela, dan
3. pemanfaatan hasil-hasil dari suatu program atau proyek. Dari sini nampak bahwa masyarakat diberi kesempatan untuk memberikan kontribusi baik pada tahap perencanaan, persiapan maupun pelaksanaan serta manfaat yang akan diperolehnya. Definisi tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dapat dilakukan pada semua tahapan dalam proses pembangunan, dari tahapan perencanaan pembangunan, tahapan pelaksanaan pembangunan, sampai tahapan pemanfaatan hasil-hasil pembangunan.

Dengan demikian partisipasi akan ikut mengambil bagian dalam satu tahap atau lebih dari suatu proses. Peran serta berarti ikut mengambil bagian dalam satu tahap atau lebih dari suatu proses. Terkandung makna dalam peran serta terdapat proses tindakan pada suatu kegiatan yang telah didefinisikan sebelumnya. Dengan kata lain keadaan tertentu lebih dahulu, baru kemudian ada tindakan untuk mengambil bagian.

Rumusan FAO menyatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dalam perubahan yang ditentukan sendiri dalam rangka pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka dengan cara memantapkan dialog antara masyarakat setempat dengan para staf yang melaksanakan persiapan, pelaksanaan dan monitoring proyek, agar mereka memperoleh informasi mengenai konteks lokal dan dampak-dampak sosial yang ditimbulkan dengan keberadaan proyek tersebut.¹⁰

Rumusan di atas menunjukkan bahwa masyarakat harus memiliki kemampuan untuk membantu dalam pembangunan. Ini dapat dicapai dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkomunikasi dengan pihak terkait, sehingga program apapun harus mempertimbangkan kondisi setempat dan kebutuhan kelompok sasaran. Kelompok sasaran secara sukarela melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai harapan. Para stakeholder pembangunan memiliki persepsi yang sama seiring dengan tingkat komunikasi yang lebih kuat.

b) Bentuk Partisipasi

Bentuk-bentuk partisipasi menurut Dusseldorp dalam Totok Mardikanto (2012) yang mengidentifikasi beberapa bentuk kegiatan partisipasi yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat dapat berupa:

1. Menjadi anggota kelompok-kelompok masyarakat
2. Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok
3. Melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain
4. Menggerakkan sumberdaya masyarakat
5. Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan
6. Memanfaatkan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan masyarakatnya

Menurut Keith Davis dalam Sastropoetro (1988) dikemukakan bahwa bentuk-bentuk dari partisipasi masyarakat adalah berupa:

1. Pikiran

Merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi tersebut merupakan partisipasi dengan menggunakan pikiran seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

2. Tenaga

Merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi dimana partisipasi tersebut dengan mendayagunakan seluruh tenaga yang dimiliki secara kelompok maupun individu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

3. Pikiran dan Tenaga

Merupakan jenis partisipasi dimana tingkat partisipasi tersebut

¹⁰ Ridwan, *Perencanaan Partisipatif (Perspektif Kesejahteraan Masyarakat)*, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan bersama-sama dalam suatu kelompok dalam mencapai tujuan yang sama.

4. Keahlian

Merupakan jenis partisipasi dimana dalam hal tersebut keahlian menjadi unsur yang paling diinginkan untuk menentukan suatu keinginan.

5. Barang

Merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi dilakukan dengan sebuah barang untuk membantu guna mencapai hasil yang diinginkan.

6. Uang

Merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi tersebut menggunakan uang sebagai alat guna mencapai sesuatu yang diinginkan. Biasanya tingkat partisipasi tersebut dilakukan oleh orang-orang kalangan atas.¹¹

Di samping itu, setiap partisipasi yang diberikan oleh warga berbeda. Berikut karakteristik dan cara tertentu terkait model partisipasi dibawah ini menurut Slamet dalam Mardikanto :

1. Partisipasi Pasif/Manipulative

Partisipasi pasif/manipulative memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Masyarakat diberitahu apa yang sedang atau telah terjadi
- b) Pengumuman sepihak oleh pelaksana proyek tanpa memerhatikan pendapat masyarakat
- c) Informasi yang ditukar terbatas pada kalangan professional di luar kelompok sasaran

2. Partisipasi Informatif

Partisipasi informatif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Masyarakat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian
- b) Masyarakat tidak diberi kesempatan untuk terlihat dan mempengaruhi proses penelitian

3. Partisipasi Konsultatif

Partisipasi konsultatif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Masyarakat berpartisipasi dengan cara konsultasi
- b) Orang luar menganalisi masalah dan pemecahannya
- c) Tidak ada peluang untuk pembuatan keputusan bersama
- d) Para profesional tidak wajib untuk mengajukan pandangan
- e) Masyarakat sebagai masukan untuk ditindaklanjuti

4. Partisipasi Insentif

Partisipasi insentif memiliki karakteristik sebagai berikut:

¹¹ Zubaedi, 'BUKU PENGEMBANGAN MASYARAKAT (1).Pdf', 2013, p. 270.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Masyarakat memberikan pengorbanan atau jasanya untuk memperoleh imbalan berupa insentif/upah
 - b) Masyarakat tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran atau eksperimen-eksperimen yang dilakukan
 - c) Masyarakat tidak memiliki andil untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan setelah insetif diberikan
5. Partisipasi Fungsional
- Partisipasi fungsional memiliki karakteristik sebagai berikut:
- a) Masyarakat membentuk kelompok untuk tujuan proyek
 - b) Pembentukan kelompok biasanya setelah ada keputusan-keputusan utama yang disepakati
 - c) Pada tahap awal masyarakat tergantung kepada pihak luar, tetapi secara bertahap menunjukkan kemandiriannya
6. Partisipasi Interaktif
- Partisipasi interaktif memiliki karakteristik sebagai berikut:
- a) Masyarakat berperan dalam analisis untuk perencanaan kegiatan dan pembentuan atau penguatan kelembagaan
 - b) Cenderung menerapkan metode interdisipliner yang mencari keragaman perspektif dalam proses belajar yang terstruktur dan sistematis
 - c) Masyarakat memiliki peran untuk mengontrol atas pelaksanaan keputusan-keputusan mereka, sehingga memiliki andil dalam keseluruhan proses kegiatan
7. *Self Mobilization* (Mandiri)
- Self mobilization* (mandiri) memiliki karakteristik sebagai berikut:
- a) Masyarakat mengambil inisiatif sendiri secara bebas (tidak dipengaruhi oleh pihak luar) untuk mengubah system atau nilai-nilai yang mereka miliki
 - b) Masyarakat mengembangkan kontak dengan lembaga-lembaga lain untuk mendapatkan bantuan-bantuan teknis dan sumberdaya yang diperlukan
 - c) Masyarakat memegang kendali atas pemanfaatan sumberdaya yang ada dan atau digunakan.¹²
- Model dan bentuk partisipasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk apa dan bagaimana warga atau masyarakat berperan dan ikut serta dalam kegiatan pengelolaan tanaman obat keluarga.

c) Tahapan Partisipasi

¹² Irawan and Sunandar, XII.



Yadav dalam Mardikanto mengatakan bahwa partisipasi dalam kegiatan pembangunan terdiri dari empat tahap, antara lain:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan
biasanya program pembangunan masyarakat ditetapkan oleh pemerintah pusat, sehingga masyarakat tidak dapat berpartisipasi secara aktif dalam program tersebut, yang dapat menyebabkan sasaran atau tujuan tidak tepat. Jadi, ada perlunya wadah atau forum yang memungkinkan masyarakat berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan tentang program pembangunan masyarakat yang akan dilaksanakan di wilayahnya.
2. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan
meratanya warga masyarakat dalam proses pembangunan, baik materi maupun nonmateri. Karena seluruh lapisan masyarakat akan menerima manfaat dari kegiatan tersebut, seluruh masyarakat seharusnya berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaannya, tidak peduli status sosialnya.
3. Partisipasi dalam pemantauan serta evaluasi pembangunan
Pemantauan dan evaluasi sangat penting dilakukan selama proses pembangunan karena memungkinkan kita untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan mengurangi efek dari masalah. Karena proses ini akan memberikan informasi tentang perkembangan atau masalah yang muncul selama program berlangsung, masyarakat harus berpartisipasi.
4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan
Seringkali, masyarakat tidak benar-benar memahami manfaat dari hasil pembangunan, jadi perlu ada cara untuk menyampaikan manfaat dari program pembangunan kepada mereka. Dengan melibatkan masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan, mereka akan dapat merasakan manfaat langsung yang meningkatkan kualitas hidup mereka secara merata.¹³

2. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

a) Definisi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Pasal 1 bahwa: “Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat Gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia dan berbudi

¹³ Ridwan Perencanaan Partisipatif (*Perspektif Kesejahteraan Masyarakat*), 2013

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan”.

Sebagai wadah untuk memajukan keluarga komunitas baik di perkotaan maupun pedesaan, Pemberdayaan & Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah wadah dimana keluarga dapat bekerja sama untuk menciptakan sinergi yang mengarah pada keluarga yang mandiri dan sukses. diperluas melalui berbagai usaha dan kegiatan, seperti meningkatkan tingkat pendidikan dan keterampilan yang dibutuhkan, meningkatkan partisipasi dan pendapatan keluarga, meningkatkan kualitas dan kuantitas makanan keluarga, meningkatkan kesehatan dan kelestarian lingkungan, dan memungkinkan keluarga untuk hidup lebih strategis di semua area. PKK harus dikelola untuk melaksanakan kegiatan tersebut, yang meliputi pembuatan dan pelaksanaan program yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat. Akibat operasi PKK, diperkirakan akan terjadi lonjakan hajatan keluarga yang dipimpin oleh 10 kegiatan Program Induk PKK. PKK memiliki lima dharma selain program utamanya. Dalam lima dharma ini dibahas tugas-tugas wanita dalam kehidupan, sebagai berikut:

1. Persahabatan yang intim antara seorang istri dan pasangannya
2. Manajer dalam rumah Wanita
3. Peran perempuan sebagai penerus dan guru generasi penerus
4. Kewarganegaraan dan partisipasi perempuan dalam masyarakat demokratis

b) Visi dan Misi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)**1. Visi**

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju,mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

2. Misi

1. Memperluas pelaksanaan hak dan kewajiban (HAM), demokrasi, meningkatkan kesetiakawanan sosial, dan gotong royong, serta menghasilkan kehidupan yang harmonis, serasi, dan seimbang. Karakteristik eksklusif untuk negara tertentu.
2. Meningkatkan kualitas hidup keluarga melalui peningkatan pilihan pendidikan dan kontribusi terhadap program pendidikan nasional.
3. Terciptanya PKK yang indah dan menyenangkan (dari hati) dapat membantu pemenuhan kebutuhan rumah tangga seperti sandang, pangan, papan, sekaligus menambah waktu luang di luar rumah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Meningkatkan kesehatan lingkungan dan membina kehidupan keluarga dan persiapan keuangan melalui pengembangan tabungan
5. Manajemen PKK yang lebih baik diperlukan untuk melayani kebutuhan perencanaan acara dan pelaksanaan program masyarakat setempat dengan lebih baik

c) Tujuan dan Prinsip PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)**1. Tujuan Umum**

Proyek utama PKK akan dilaksanakan selama periode waktutertentu untuk menciptakan kemandirian yang lebih besar di antara keluarga dan masyarakat.

2. Tujuan Khusus

Efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas akan meningkat dalam waktu singkat dalam pelaksanaan 10 kegiatan Program Pokok PKK yang merata di semua tingkatan, dan kapasitas Gerakan PKK untuk beroperasi di pedesaan dan perkotaan dengan kader yang andal dan berkualitas juga akan ditingkatkan, demikian pula kemitraan dalam implementasi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

3. Prinsip Dasar PKK

- a) Ada berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi upaya atau kegiatan yang akan dilakukan.
- b) Ada sejumlah kekurangan yang perlu diatasi karena memiliki dampak besar pada proses.
- c) Menggunakan atau memanfaatkan berbagai peluang atau situasi untuk mencapai tujuan seseorang.
- d) Adanya bahaya yang diperkirakan tidak berdampak langsung pada tujuan operasi yang dilakukan. Rencana kerja yang layak dan efektif dapat disusun oleh PKK, dengan sumber daya yang diperlukan dan sesuai dengan tantangan yang mereka hadapi dan potensi yang mereka miliki.

d) Program Kerja PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

a. Program Kerja I mengelola program:

- 1) Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
- 2) Gotong Royong

b. Program Kerja II mengelola program

- 1) Pendidikan dan keterampilan
- 2) Pengembangan kehidupan berkoprasi

c. Program Kerja III mengelola program

- 1) Sandang
- 2) Pangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Program Kerja IV mengelola program

- 1) kesehatan
- 2) kelestarian lingkungan hidup
- 3) Perencanaan sehat

e. Perumahan dan tata laksana rumah tangga

Sesuai revisi pedoman Tim Mobilisasi PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK, program PKK telah melakukan pemberian kesekretariatan dan pengarahan langsung ke setiap kecamatan dan dusun dalam pelaksanaan 10 program pokok PKK. Anda harus memikirkan inisiatif PKK berikut:

1. Penghayatan dan Pengalaman Pancasila

Keluarga merupakan bagian penting dari masyarakat, tetapi mereka harus dididik tentang hak dan kewajibannya sebagai warga negara melalui penyuluhan, pelatihan, dan simulasi terpadu.

2. Gotong Royong

Untuk mencapai persatuan dan kesatuan dalam gotong royong, keluarga, warga, dan organisasi harus bekerja sama secara efektif.

3. Pangan

Merupakan aspek penting dalam kesejahteraan keluarga dalam hal perkembangan individu dan kesehatan. Makanan keluarga harus seimbang, dengan jumlah kalori yang sesuai untuk setiap anggota rumah tangga sehingga protein, vitamin, dan mineral menarik dan enak untuk semua orang di rumah.

4. Sandang

Bagaimana menghadapi tuntutan keluarga sebagai hal yang esensial dalam kehidupan yang mempengaruhi seseorang secara fisik, spiritual, dan sosial. Mendidik masyarakat tentang pentingnya mendukung budaya Indonesia dengan mendorong mereka untuk berpakaian dengan cara yang mencerminkan nilai-nilai mereka.

5. Perumahan dan Administrasi Rumah Tangga

Sejauh kita membutuhkan pakaian dan makanan, kita juga membutuhkan tempat untuk disebut rumah. Rumah memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga; dengan demikian, mereka harus berfungsi sebagai tempat tinggal yang nyaman dan layak. peningkatan pengetahuan tentang bahaya tinggal di lokasi perbukitan, serta pemahaman yang lebih baik tentang undang-undang yang mengatur perumahan dan kepemilikan tanah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pendidikan dan keterampilan

Memberikan informasi kepada keluarga tentang tumbuh kembang anak balita secara optimal dan pentingnya PAUD melalui penyuluhan orientasi BKB dan PAUD. Sekitar 12 tahun wajib belajar dasar, melakukan penyuluhan dan menggerakkan keluarga (12 tahun wajib belajar).

7. Pendidikan kesehatan pribadi dan keluarga, air minum yang aman,

Pembuangan limbah, dan pelestarian lingkungan adalah bagian dari kesehatan, yang bertujuan untuk melindungi kesehatan dan kesejahteraan manusia dan lingkungan. Selain itu, keluarga harus berupaya meningkatkan kebiasaan makan dan pola makan mereka, serta kesehatan dan kebugaran mereka secara keseluruhan.

8. Pendekatan Kooperatif untuk Hidup

Meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan cara mengajak mereka untuk bergabung dalam koperasi. Cara hidup yang sederhana dan sehat dapat membantu keluarga mengelola keuangan mereka secara logis, berhasil, dan efisien.

9. Ketahanan terhadap lingkungan

Mencuci tangan dengan sabun setelah buang air kecil/keluar dan sebelum makan, minum, dan menyiapkan makanan merupakan kebiasaan yang baik untuk dibudayakan. Menggabungkan inisiatif sejuta pohon dengan pengelolaan sampah dan kebersihan pribadi serta lingkungan perumahan.

10. Promosi Kesehatan

Pentingnya mengenali kemampuan unik, keadaan, dan kapasitas setiap keluarga ketika membuat rencana jangka panjang untuk kesejahteraan keluarga dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Untuk memiliki keluarga yang sehat, masyarakat perlu disadarkan akan pentingnya keluarga berencana dan didorong untuk mengambil bagian dalam berbagai metodenya.

Karena 10 pilar utama program PKK saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain, tidak dapat dipecah menjadi pengetahuan dan keterampilan yang berbeda yang berfokus pada kesejahteraan individu atau rumah tangga. Akibatnya, sumber daya keluarga harus dipantau dan direncanakan dengan cermat dalam persiapan. Semua anggota keluarga dan anggota masyarakat harus bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui pelaksanaan manajemen. Oleh karena itu, sangat penting untuk menghayati dan mengamalkan Pancasila serta gotong royong melalui pemberian pendidikan dan keterampilan bagi keluarga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan yang dapat diambil dari apa yang telah dikatakan selama ini: PKK menjadi organisasi yang dapat membantu membina komunitas keluarga baik di perkotaan maupun pedesaan, memungkinkan mereka untuk bekerja sama untuk menciptakan siklus kesejahteraan dan pengembangan masyarakat yang muncul dari bawah ke atas

e) Peran PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Tanggung jawab utama PKK adalah melaksanakan berbagai kegiatan, mulai dari kesehatan dan pendidikan keluarga (RT) hingga desa dan kelurahan, melalui berbagai kegiatan berbasis keterampilan. PKK memainkan peran penting dalam hubungan pemerintah dengan perempuan pedesaan, sebagai perantara. Bahkan jika inisiatif P4 berhasil, pemerintah secara tegas mengatakan bahwa PKK memiliki tempat dan tujuan sebagai mitra dalam upaya pembangunan dengan pemerintah. Semuanya di bawah payung Kementerian Dalam Negeri, dan kepala desa setingkat istri kepala desa.

"Sepuluh Program Utama PKK" adalah visi dan misi PKK, dan membantu memperkuat status PKK sebagai organisasi terorganisir. Penekanan pada penghayatan dan pengamalan Pancasila adalah program pertama, disusul dengan dua tahun upaya kerjasama antara berbagai program. Sembilan program lainnya berfokus pada pangan, sandang, papan, pendidikan, pengembangan keterampilan, dan kelestarian lingkungan sementara sepuluh program terakhir didedikasikan untuk kesehatan. Hal ini terlihat pada sepuluh program utama PKK, yang semuanya membantu anggota PKK mencapai kemajuan dan kesejahteraan keluarga, yang merupakan dambaan setiap orang. PKK menyelenggarakan Kelompok Kerja (Pokja) dengan standar penanganan yang tepat agar pelaksanaannya efisien dan efektif. Koordinasi lebih mudah karena kelompok kerja ini (sekarang ada empat) beroperasi bersama-sama dan saling memperkuat

3. Tanaman Obat Keluarga

a) Definisi Tanaman Obat Keluarga

Toga adalah singkatan dari Tanaman obat Keluarga. Pada hakekatnya toga adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun, atau ladang, yang digunakan untuk membudidayakan Tanaman berkhasiat obat. Di tanam dalam rangka memenuhi kebutuhan obat-obatan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri.

Menurut Erlindawati, Tanaman Obat Keluarga (Toga) adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Toga ini biasanya digunakan sebagai pengobatan untuk pertolongan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama seperti batuk dan demam. jenis tanaman yang sering ditanam dikebun halaman seperti jahe, temulawak, kunyit, sirih, kumis kucing, kemangi dan sebagainya. Toga juga tidak hanya sengaja ditanam masyarakat namun juga sering kali hanya tumbuh liar di sekitar rumah atau jalan-jalan. Olahan yang sering digunakan masyarakat dalam mengkonsumsi tumbuhan obat adalah jamu. Tanaman obat keluarga sangat berbeda dengan obat kimia yang khususnya untuk mengobati satu jenis penyakit tertentu, tanaman obat memiliki khasiat yang beragam. Misalnya jeruk nipis dapat digunakan untuk pengobatan demam, batuk kronis, flu ringan, kurang darah, menghentikan kebiasaan merokok, bau ketiak yang tidak sedap juga mampu melanarkan air seni. Setiap jenis tanaman obat keluarga memiliki ciri fisik tanaman, tempat tumbuh tanaman, cara penanaman. Khasiat tanaman dan cara meramu tanaman menjadi obat.¹⁴

b) Manfaat Tanaman Obat Keluarga

Untuk memenuhi keperluan alam bagi kehidupan, termasuk keperluan mengatasi masalah kesehatan secara tradisional (Obat). Pada dasarnya bahwa obat yang berasal dari sumber bahan alami khususnya tanaman telah memperlihatkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat.

Salah satu fungsi Toga adalah sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat kepada upaya-upaya kesehatan masyarakat yang antara lain meliputi:

- a. Upaya preventif (pencegahan)
- b. Upaya promotif (meningkatkan/ menjaga kesehatan)
- c. Upaya kuratif (penyembuhan penyakit)

Selain fungsi diatas ada juga fungsi lainnya yaitu:

- 1) Sarana untuk memperbaiki status gizi masyarakat, sebab banyak tanaman obat yang dikenal sebagai tanaman penghasil buah-buahan atau sayur-sayuran misalnya lobak, saledri, papaya dan lain-lain
- 2) Sarana untuk pelestarian alam, apabila pembuatan tanaman obat alam tidak diikuti dengan upaya-upaya pembudidayaannya kembali, maka sumber bahan obat alam itu terutama tumbuhan-tumbuhan akan mengalami kepunahan.
- 3) Sarana penyebaran gerakan penghijauan, untuk menghijaukan

¹⁴ Mandiri Dan, Pemanfaatan Tanaman, and Obat Keluarga, ‘Online ISSN 2746-8453’, 82–89.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukit-bukit yang saat ini mengalami pengundulan, dapat dianjurkan penyebarluasan penanaman obat.

- 4) Sarana untuk pemerataan pendapat, toga disamping berfungsi sebagai sarana untuk menyediakan bahan obat bagi keluarga dapat pula berfungsi untuk sebagai sumber penghasilan bagi keluarga tersebut.
- 5) Sarana keindahan, dengan adanya toga dan bila ditata dengan baik maka hal ini akan menghasilkan keindahan bagi orang atau masyarakat yang ada disekitarnya. Untuk menghasilkan keindahan diperlukan perawatan terhadap tanaman yang ditanam di perkaranan (lahan) sekolah. Pemeliharaan terdiri atas pemupukan, pemangkasan (tanaman tertentu), penyesuaian waktu tanam, penyiraman untuk populasi gulma, penimbunan dan penggembiran tanah tempat tubuh, dan pengairan.

Toga dimanfaatkan dalam upaya mengatasi masalah kesehatan dengan menjadikan berbagai ramuan bahan tanaman obat. Oleh karena itu pemanfaatan Toga perlu dikembangkan dan disebarluaskan di masyarakat terutama untuk ibu-ibu rumah tangga Desa Pulau Tinggi. Ibu rumah tangga sangat berperan dalam masalah kesehatan, sehingga apabila anggota keluarga ada yang sakit maka ibu-ibu rumah tangga yang melakukan pencegahan pertama dalam mengatasi masalah kesehatan. Namun banyak masyarakat yang masih belum paham akan pemanfaatan toga.

Menurut Surpiono ada beberapa manfaat toga seperti:

- 1) Menjaga kesehatan. Fakta keampuhan obat tradisional dalam menunjang kesehatan telah terbukti secara empirik, penggunaannya pun terdiri atas berbagai lapisan, mulai anak-anak, remaja, dan orang lanjutusia.
- 2) Memperbaiki status gizi masyarakat. Banyak tanaman apotik hidup yang dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan gizi misalnya kacang, sawo, belimbing wluh, sayur-sayuran, buah-buahan sehingga kebutuhan vitamin akan terpenuhi.
- 3) Mengijaukan lingkungan. Meningkatkan penanaman apotik hidup salah satu cara untuk mengijaukan lingkungan tempat tingga
- 4) Meningkatkan pendapatan masyarakat. Penjualan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanaman akan menambah penghasilan keluarga.¹⁵

Dalam buku “TOGA Tanaman Obat Keluarga” oleh Gendrowati (2015), tanaman obat keluarga jika dibandingkan dengan obat kimia memiliki perbedaan yang signifikan dari kecepatan reaksinya, dimana reaksi tanaman obat cenderung lambat dibandingkan dengan obat kimia yang mampu menyembuhkan penyakit secara cepat. Pengobatan menggunakan tanaman obat memakan waktu yang cukup lama karena proses penyembuhan harus dilakukan secara bertahap dimana butuh kesabaran agar efek dari tanaman obat dapat maksimal. Berikut kelebihan dari tanaman obat, yaitu:

1. Tidak memiliki efek samping dan bebas dari racun

Penggunaan tanaman obat sebagai obat dapat dikonsumsi oleh siapa saja tanpa menimbulkan reaksi serta dalam penggunaan jangka panjang dapat meningkatkan fungsi organ tubuh. Sedangkan penggunaan obat kimia secara berlebihan ataupun pemakaian dalam jangka panjang dapat menimbulkan ketergantungan dan kerusakan organ.

2. Pengolahan mudah

Peracikan obat yang terbuat dari tanaman obat tidak membutuhkan teknologi canggih bermodal besar dan peracikan tanaman obat masih tergolong mudah.

3. Mudah diperoleh

Tanaman obat memiliki harga yang murah serta mudah didapatkan bila tumbuh di pekarangan rumah atau di sekitar lingkungan rumah. Sedangkan obat kimia biasanya memerlukan resep dokter dengan harga mahal.

4. Menghilangkan sumber penyakit dari akarnya

Selain menghilangkan keluhan sakit, tanaman obat juga dapat meningkatkan imunitas tubuh untuk melawan penyakit. Karena jika sistem imun tubuh meningkat, tubuh secara otomatis akan menghilangkan akar dari sumber penyakit tersebut.

5. Satu jenis tanaman memiliki beragam khasiat

Satu jenis tanaman obat memiliki lebih dari satu manfaat. Misalnya pare yang berfungsi untuk mengobati diabetes dan juga dapat menangkal sel kanker.

c) Pengelolaan Tanaman Obat Keluarga

Salah satu elemen bangsa yang dapat diberdayakan untuk

¹⁵ Diah Nurdinawaty and others, ‘Diah Nurdinawaty 1 , Erna Puspita 2 Dkk PEMBERDAYAAN WANITA MELALUI TANAMAN TOGA UNTUK MEMBANTU MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA’, *Jurnal ABDINUS*, 1.1 (2017), 20–27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah peran ibu rumah tangga. Selama ini, mayoritas pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya di pedesaan dilakukan oleh laki-laki, mulai dari pertanian, peternakan, industri kecil dan menengah, koperasi, dan kegiatan ekonomi lainnya. Sebagai anggota masyarakat, perempuan juga memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan kekayaan perdesaan. Namun, kemungkinan besar, peran yang diambil perempuan tidak sebesar yang diambil laki-laki. Karena kemajuan dalam berbagai bidang yang disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perempuan menghadapi tantangan yang signifikan untuk tetap mampu memanfaatkan dan mengelola lingkungannya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, perempuan harus melakukan banyak hal, seperti menanam Tanaman Obat Keluarga (Toga) dan memanfaatkan lingkungan sekitarnya. Setelah dipanen jenis tanaman toga bisa dikelola menjadi satu produk.¹⁶

a. Produk Jahe

Adapun langkah-langkah cara pembuatan wedang jahe sebagai berikut:

- 1) Pilih jahe yang baik dan sehat.
- 2) Cuci jahe sampai bersih, kupas dan parut atau blender sampai halus. Bila perlu, dapat ditambahkan air untuk memudahkan proses pemblendiran.
- 3) Saring jahe yang telah diblender untuk memisahkan larutan dan ampasnya. Penyaringan dapat menggunakan kain bersih.
- 4) Larutan jahe yang telah terpisah dari ampasnya kemudian didiamkan sekitar 1-2 jam hingga pati jahe mengendap.
- 5) Pisahkan pati jahe dan cairan jahe. Bagian yang mengendap di dasar wadah dan berwarna putih pada gambar di bawah ini adalah pati jahe.
- 6) Buang pati jahe dan tambahkan air ke cairan jahe hingga volume 1 liter.
- 7) Rebus cairan jahe dengan api kecil, dan tambahkan gula. Aduk gula hingga larut dalam cairan jahe.
- 8) Dengan nyala api kecil, rebus larutan sambil terus diaduk hingga larutan mengkristal.
- 9) Setelah banyak terbentuk kristal maka proses pemasakan

¹⁶ Karima. Liyabasari, ‘Proses Pemberdayaan Melalui Paguyuban Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Kelurahan Tlogoanyar Kabupaten Lamongan’, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 1 (2015), 1–15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selesai.

- 10) Kristal-kristal jahe tersebut kemudian dihaluskan menjadi bentuk bubuk/serbuk dapat dilakukan dengan blender atau ditumbuk.
- 11) Simpan serbuk jahe instan di tempat kering dan tertutup. Jahe instan siap dikonsumsi sewaktu-waktu.

b. Kunyit dan Temulawak

Adapun langkah-langkah cara pembuatan Kunyit dan Temulawak sebagai berikut:

- 1) Bersihkan dan cuci kunyit hingga bersih.
- 2) Rimpang diparut kasar dengan ukuran yang lebih kecil dan pipih
- 3) Tempatkan dinampan untuk persiapan penjemuran dibawah matahari
- 4) Setelah dijemur balikan permukaan yang masih basah
- 5) Jika bagian atas kering maka permukaan bawah dibalikan supaya cepat merata
- 6) Setelah kering barulah kunyit dan temulawak diangkat
- 7) Penghalusan, bisa dengan cara penumbukan, penggilingan atau dengan mesin blender
- 8) Lalu penyaringan agar butiran lebih halus
- 9) Selanjutnya serbuk kuncit dan temulawak bisa digunakan
- 10) Serbuk yang sudah halus bisa di seduh atau dijual dengan kemasan pakai botol plastik, botol kaca, kemasan sachet.

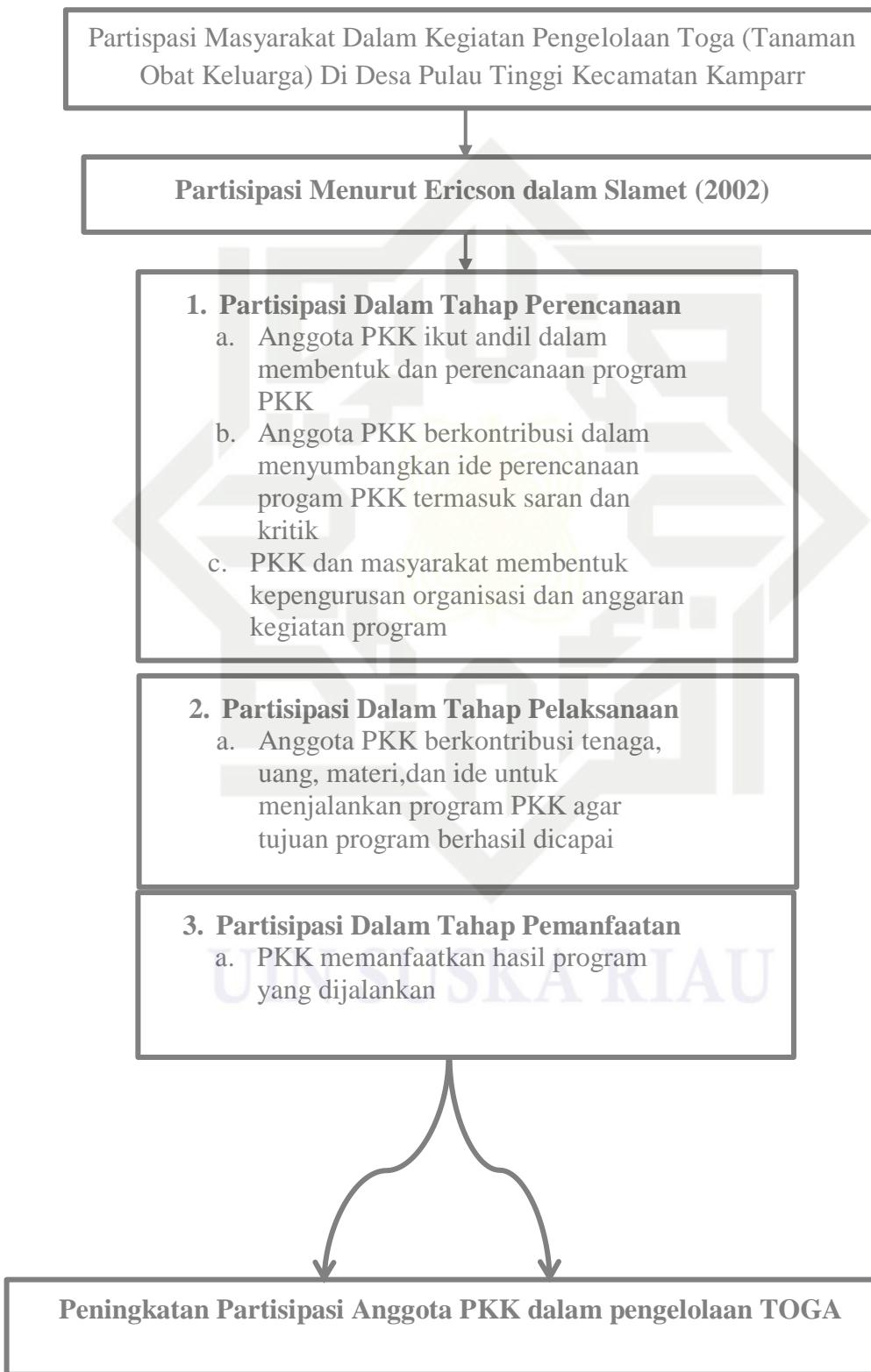
C. Kerangka Fikir

Kerangka fikir memberikan gambaran tentang cara peneliti mengembangkan dan merumuskan ide-ide mereka. Untuk membuat penelitian lebih terarah, penelitian kualitatif membutuhkan landasan yang mendasari. Oleh karena itu, kerangka pemikiran diperlukan untuk menjelaskan konsep dan konteks penelitian, serta metode dan penggunaan teori. Penelitian ini akan menggabungkan teori dengan masalahnya. Kerangka berpikir penelitian harus dijelaskan jika relevan dengan fokus penelitian.¹⁷

¹⁷ Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Fikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian membutuhkan metode untuk dilakukan secara sistematis dan menghasilkan penjelasan yang akurat tentang masalah yang diteliti. Metodologi berarti cara menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan¹⁸.

Penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi, dan situasi tertentu. Mereka juga lebih banyak meneliti hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Desain penelitian kualitatif umum dan berubah sesuai dengan lingkungan informasi. Penelitian kuantitatif, di sisi lain, adalah penelitian ilmiah yang sistematis tentang bagian-bagian dan fenomena serta bagaimana mereka berhubungan satu sama lain.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, kejadian, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti dapat menggunakan buku tulis kertas dan alat tulis lainnya. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan asli.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kamparr selama Februari 2023- Juli 2023 .

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian yaitu Kegiatan Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kamparr sedangkan objek penelitian adalah ibu PKK yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

D. Sumber Data Penelitian

Data-data yang diperlukan untuk mendukung keabsahan penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder yang pada umumnya digunakan pada penelitian kualitatif.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian atau instansi terkait oleh narasumber atau pengguna melalui wawancara atau kuesioner. Dalam penelitian ini, enam informan, yang diminta untuk memberikan pendapat mereka tentang pertanyaan penelitian, digunakan sebagai sumber data awal. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari narasumber yaitu ketua PKK dan informan lainnya.

¹⁸ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari laporan, dokumentasi, bahan bacaan, dan kepustakaan yang terkait dengan penelitian dan dapat menjelaskan data yang ditemukan tentang partisipasi perempuan dalam kegiatan PKK melalui Program Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kamparr.¹⁹

E. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang dijadikan narasumber penelitian²⁰. Adapun subjek penelitian mengenai Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKK Melalui Program Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kamparr yaitu masyarakat khususnya perempuan yang bergabung dengan kegiatan ini. Informan penelitian berjumlah 6 orang.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Mira Hartati	Ketua PKK	Informan Kunci
2	Zubaidah	Bendahara	Informan Pendukung
3	Restunimar	Anggota	Informan Pendukung
4	Hasmidar	Anggota	Informan Pendukung
5	Sulfi	Anggota	Informan Pendukung
6	Mira Hayati	Anggota	Informan Pendukung

F. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan termasuk analisis dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik dan pendekatan ini diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari lapangan²¹. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh berkaitan dengan penelitian yang dilakukan mengenai Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKK Melalui Program Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kamparr. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan bersama dengan catatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam teknik observasi, pengamatan dan catatan fenomena yang

¹⁹ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007).

²⁰ Muhammad Rijal Fadli, ‘Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif’, *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>.

²¹ Sugiyono.



diselidiki dilakukan secara sistematis. Dalam arti yang luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKK Melalui Program Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau TinggiKecamatan Kamparr.

2. Wawancara

Wawancara mendalam yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Ini dilakukan melalui tanya jawab dan diskusi secara langsung dan tidak langsung dengan peserta. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi secara langsung, mempelajari pemikiran dan perasaan responden, membuat gambaran tentang peristiwa dan pengalaman masa lalu, dan memproyeksikan apa yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Salah satu metode untuk mendapatkan informasi penelitian adalah wawancara. Wawancara juga dapat didefinisikan sebagai peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi, atau yang diwawancarai secara langsung. Selain itu, wawancara juga dapat didefinisikan sebagai percakapan tatap muka (langsung) antara pewawancara dan sumber informasi tentang subjek yang mereka minati..

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi mengumpulkan data melalui dokumen tertulis, seperti buku, notulen, dan arsip, serta teori yang relevan dengan topik penelitian. Pencarian informasi atau data dari berbagai jenis dokumen, seperti buku, buku pribadi, dan surat-surat keterangan lainnya, termasuk dalam metode pengumpulan data.

Dokumen terdiri dari catatan peristiwa masa lalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental yang dibuat oleh seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan, seperti catatan harian, riwayat hidup, ceritera, biografi, hukum, dan kebijakan. Dokumen yang berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, dan sketsa, dan dokumen yang berupa karya seni, seperti gambar, patung, dan film. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan teknik observasi dan wawancara dilengkapi dengan studi dokumen.. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto yang diambil selama melaksanakan penelitian mengenai Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKK Melalui Program Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau TinggiKecamatan Kamparr.

G. Teknik Analisis Data

Fokus analisis data penelitian akan difokuskan pada observasi dan wawancara mendalam. Data ini kemudian akan dianalisis secara kualitatif. Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menyusun dan menganalisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University
of Sultan Syarif Kasim Riau

H. Validitas Data

Validitas data akan memastikan bahwa hasil penelitian akurat dan dapat diandalkan. Peneliti menggunakan triangulasi untuk menentukan tingkat keabsahan data dengan membandingkan berbagai sumber data. Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu di luar data untuk diuji atau dibandingkan dengan data.

Dalam penelitian ini, triangulasi digunakan untuk membandingkan atau mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai alat dan waktu yang dikenal. Proses yang digunakan termasuk membandingkan data pengamatan dengan data wawancara, membandingkan keadaan dan pendapat

Analisis kualitatif dari data lapangan, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian diuraikan dalam bentuk deskripsi narasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang menggunakan data kasar dari catatan lapangan untuk dipilih, dikumpulkan, dan diubah. Penelitian lapangan dilakukan sampai penyusunan akhir laporan setelah menyelidiki tema, membuat ringkasan, dan membuat kode. Data dikurangi secara berkala selama proses penelitian. Untuk membuat data lebih mudah dilihat dan disajikan, data disortir dan disederhanakan setelah dipilah. Selain itu, ini berguna untuk mencapai kesimpulan sementara..

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah pengelompokan data yang mudah dianalisis dan disimpulkan. Dalam penelitian ini, penyajian data berbentuk uraian narasi yang dapat dilengkapi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan jenis lainnya. Jenis data yang dikumpulkan selama proses pengumpulan data ditunjukkan oleh dokumentasi dan observasi.

3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam proses pengumpulan data. Penarikan kesimpulan berarti mendapatkan makna dari data yang ditampilkan. Dengan kata lain, verifikasi adalah upaya untuk mendapatkan makna dari data yang harus diuji untuk kebenarannya, kekokohnya, dan kesesuaianya dengan validitas penelitian. Kesimpulan awal yang dibuat dicek kembali (verifikasi) pada catatan peneliti untuk mencapai kesimpulan yang kuat. Ini adalah hasil penelitian yang menjelaskan hasil peneliti. Diharapkan temuan ini berguna dan menjawab fokus penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, agar berbagai masalah yang muncul dapat diuraikan dengan tepat dan jelas, data yang dikumpulkan harus disimpulkan dan ditafsirkan.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²² Iman Gunawan, ‘KUALITATIF Imam Gunawan’, *Pendidikan*, 2013, 143
http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Pulau Tinggi

Desa Pulau Tinggi sebelumnya masuk kedalam Pemerintahan Desa Padang Mutung, pada tahun 2008 Desa Pulau Tinggi dimekarkan dari Desa Padang Mutung berdasarkan surat Keputusan Bupati Kamparr tahun 2010. status Desa Pulau Tinggi menjadi salah satu Desa Defenitif berdasarkan surat Keputusan Bupati Kamparr. Jumlah Penduduk Desa Pulau Tinggi sampai pada Bulan Juni 2020 ini berjumlah lebih kurang 1910 orang dengan jumlah KK lebih kurang 450 KK mata pencarian masyarakat Desa Pulau Tinggi berusaha di bidang Kebun Karet sekitar 60 % Sawit 10 % PNS 10 % Honorer 7 % dagang 3% yang tidak Menetap 8% yang lain –lain 2%

B. Letak Geografis Desa Pulau Tinggi

Desa Pulau Tinggi termasuk bagian dari Kecamatan Kamparr yang berbatasan dengan :

- | | |
|--------------------|----------------------|
| 1. Sebelah utara | : Desa Alam Panjang |
| 2. Sebelah selatan | : Desa Padang Mutung |
| 3. Sebelah timur | : Desa Pulau Rambai |
| 4. Sebelah barat | : Desa Padang Mutung |

Desa Pulau Tinggi terdiri dari 4 Dusun yaitu Dusun I Pulau Tinggi, Dusun II Pulau Tinggi, Dusun III Pulau Tinggi dan Dusun IV Pulau Tinggi. Jumlah RW sebanyak 8 RW dan 16 RT. Luas lahan Desa Pulau Tinggi 1800 Ha dengan lahan pertanian 246 Ha, dan sebagian lahan Perumahan atau Pemukiman 86 Ha, Luas Perkebunan 807 Ha, lahan perkarangan 55 Ha, luas lahan prasarana Umum 3 Ha, dan pemakaman 3 Ha.

C. Visi dan Misi Desa Pulau Tinggi

Visi

Kebersamaan dalam membangun demi Desa Pulau Tinggi yang lebih maju.

Misi

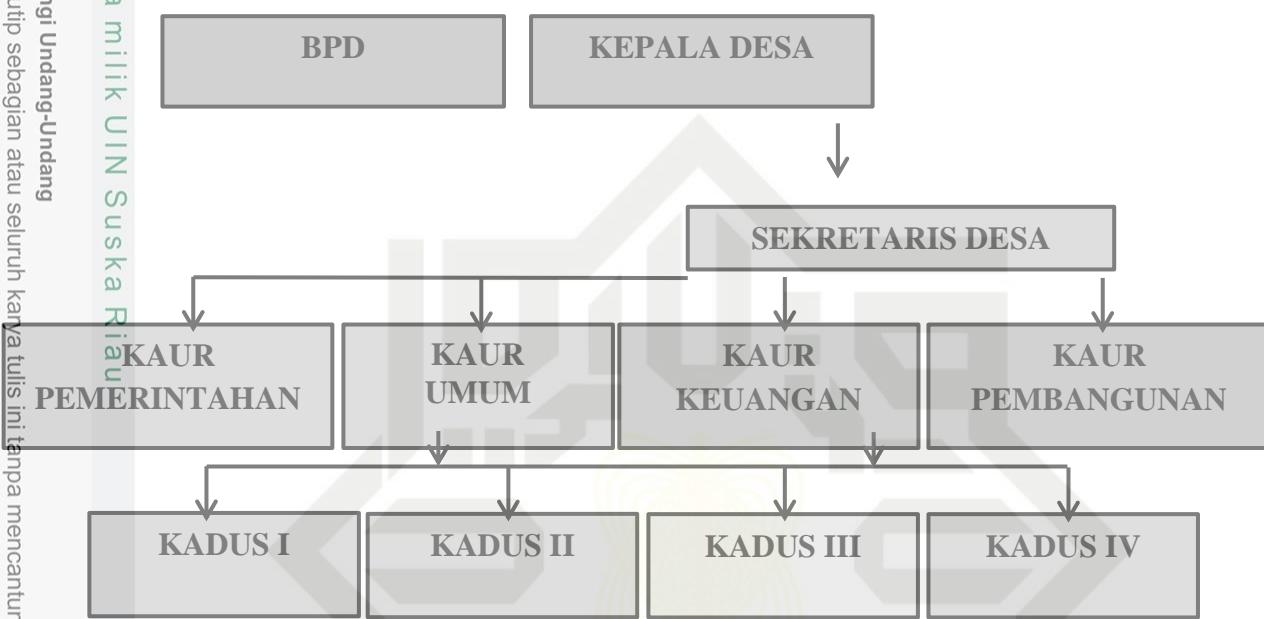
1. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada
2. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif
3. Bersama masyarakat dan kelembagaan masyarakat dalam mewujudkan Desa Pulau Tinggi yang aman tenram dan damai
4. Bersama masyarakat dan kelembagaan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Organisasi Desa Pulau Tinggi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Pulau Tinggi



E. PKK Desa Pulau Tinggi

Gerakan Nasional Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan pembangunan masyarakat yang dimulai dari bawah dan dikelola oleh masyarakat. Anggota PKK adalah ibu yang telah menikah dan memiliki anggota perempuan/ibu-ibu dalam PKK maka diharapkan perempuan dapat terberdayakan sehingga mampu membantu kesejahteraan keluarganya. Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga merupakan gerakan masyarakat bermula dari seminar home ekonomik di Bogor Pada tahun 1957 menghasilkan rumusan 10 segi kehidupan keluarga kemudian ditetapkan kurikulum pendidikan kesejahteraan keluarga yang diajarkan sekolah-sekolah dan pendidikan masyarakat kemudian ditindaklanjuti oleh kementerian pendidikan pengajaran kebudayaan pada tahun 1961 yang menetapkan 10 segi kehidupan keluarga sebagai kurikulum pendidikan kesejahteraan keluarga yang diajarkan di sekolah dan pendidikan atau pemnas sampai sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2 PKK Desa Pulau Tinggi(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

PKK Desa Pulau Tinggi dibentuk pada tahun 2017, Program ini dibentuk untuk memberdayakan masyarakat desa terutama ibu rumah tangga agar memiliki pendapatan dan membantu perekonomian keluarga. Program yang dijalankan antara lain : tanaman obat keluarga, sayur-mayur, daur ulang sampah, lapak PKK. Pada penelitian ini yang difokuskan yaitu mengenai tanaman obat keluarga dan jamu yang dihasilkan dari pengelolaan TOGA produk yang dihasilkan akan dipasarkan kepada masyarakat sehingga program PKK ini dapat berjalan dengan baik. Saat ini PKK Desa Pulau Tinggi memiliki 25 anggota yang rutin bergabung dalam kegiatan PKK.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Mengenai “Partisipasi Perempuan dalam Kegiatan PKK Melalui Program Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar” Bahwasanya Kesimpulan yang didapatkan yaitu Perempuan dalam kegiatan PKK Pulau Tinggi berpartisipasi dalam kegiatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga), karena Tujuan PKK Pulaun Tinggi adalah untuk mendorong keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Salah satu Upaya untuk meningkatkan partisipasi anggota PKK Yaitu dengan melakukan perencanaan program secara bersama yaitu meakukan musyawarah dan saling bertukar pendapat antar satu dengan yanag lain, kemudian kegiatan yang telah direncanakan dijalankan (dilaksanakan) secara bersama-sama sehingga semua anggota PKK merasakan manfaat dari program yang dijalankan seperti mengembangkan Program TOGA dengan produksi olahan jamu dan dipasarkan kepada Masyarakat. Program TOGA ini merupakan salah satu program PKK untuk mendorong usaha ekonomi Perempuan di desa pulau tinggi. Kegiatan ini melibatkan Kerjasama, keterampilan, partisipasi social, kehidupan berkoperasi, dan pangan. Dengan adanya program TOGA anggota PKK memiliki Pendapatan sebesar Rp 700.000 – 1.000.000 / bulan. Namun, ada beberapa Hambatan, salah satunya adalah kekurangan modal usaha dan alat -alat perlengkapan dalam Produksi Jamu.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti ingin berikan kepada PKK Pulau tinggi yaitu

1. pengurus PKK hendaknya memperluas jaringan kerjasama dengan pihak lain sehingga kegiatan mereka kedepannya lebih berkembang dan memiliki lahan yang lebih luas untuk kegiatan penanaman Toga
2. anggota BKK Pulau tinggi sebaiknya ikut aktif berkontribusi dalam semua kegiatan PKK untuk memajukan program PKK
3. Pemerintah desa pulau tinggi diharapkan memberikan perhatian dan dukungan dalam pelaksanaan program PKK sehingga kegiatan ini benar-benar memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahua, M I, *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat, Gorontalo: Ideas Publishing*, 2018
- bappenas. (2007). *Panduan Pembangunan Masyarakat Berbasis Partisipasi*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Bawole, J N. (2011). *Pembangunan Masyarakat: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Burhan, Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007)
- Daulay, H. R. (2024). *Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 Di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Perspektif Fiqh Siyasah* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Dan, Mandiri, Pemanfaatan Tanaman, and Obat Keluarga, ‘Online ISSN 2746-8453’, 82–89
- Fadli, Muhammad Rijal, ‘Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif’, *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>
- Gunawan, Iman, ‘KUALITATIF Imam Gunawan’, *Pendidikan*, 2013, 143 Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)
- Haryanto, Sahmuddin, and Arifuddin, *Akutansi Sektor Publik, Akuntansi Sektor Publik*, 2007
- Irawan, Andri, and Edy Sunandar, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kampung, Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 2020, xii <<https://doi.org/10.52166/madani.v12i03.2170>>
- Liyabasari, Karima., ‘Proses Pemberdayaan Melalui Paguyuban Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Kelurahan Tlogoanyar Kabupaten Lamongan’, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 1 (2015), 1–15
- Nurdiwaty, Diah, Erna Puspita, Dian Kusumaningtyas, And Puji Winarko, ‘Diah Nurdiwaty 1 , Erna Puspita 2 Dkk Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman Toga Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga’, *Jurnal Abdinus*, 1.1 (2017), 20–27 <<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>>
- Pathony, T. (2019). Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang. *International Journal of Demos*, 1(2), 262-289.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Rahmawati, D. (2019). Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. *Mau'idhoh Hasanah*, 1(1), 79-91.
- Ridwan, *Perencanaan Partisipatif (Perspektif Kesejahteraan Masyarakat)*, 2013
- Sastrosuwono, J. (2004). *Pembangunan Masyarakat: Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, D., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013
- Suharjo, J (2005). *Pembangunan Masyarakat: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sulaiman, E. S. (2021). *Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan: Teori dan implementasi*. Ugm Press.
- Widjajanti M. Santoso. 2016. *Ilmu sosial di Indonesia perkembangan dan tantangan*. Yayasan Pustaka obor Indonesia. Hal 310-312
- Zakaria, M. M., Mahzuni, D., & Septiani, A. (2019). Pengobatan alternatif penyakit tulang studi kasus kearifan lokal para terapis penyakit tulang di wilayah Jawa Barat. *Patanjala*, 11(3), 291764.
- Zubaedi, 'BUKU PENGEMBANGAN MASYARAKAT (1).Pdf', 2013, p. 270
- Zuhud, M. (2003). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slamet, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, hlm. 45–47, mengutip Ericson, *Community Development in Action*, 2002.
- Keith Davis, *Human Behavior at Work: Organizational Behavior*, 7th ed., New York: McGraw-Hill, 1985, hlm. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

INSTRUMEN

Judul	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKK Melalui Program Pengelolaan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) di Desa Oulau Tinggi Kecamatan Kampar	Tahap Perencanaan	1. Musyawarah	1. Peran PKK. 2. Cara anggota PKK melibatkan masyarakat. 3. Kegiatan yang akan dilakukan. 4. Pihak yang terlibat dalam proses partisipasi.	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. Pengambilan keputusan	1. Pihak/instansi yang terlibat. 2. Masyarakat yang terlibat. 3. Cara anggota PKK memutuskan keputusan. 4. Kendala yang dirasakan anggota PKK dalam mengambil keputusan.	
	Tahap pelaksanaan	1. Gotong Royong	1. Waktu gotong royong itu dilakukan. 2. Pihak yang terlibat dalam gotong royong. 3. Manfaat dari kegiatan gotong royong. 4. Kegiatan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
		2. Partisipasi (keikutsertaan) anggota PKK	<p>yang dilakukan oleh anggota PKK.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kontribusi yang dilakukan oleh anggota PKK. 2. Pihak yang terlibat kegiatan ini. 3. Pihak yang terlibat dan berkontribusi. 4. Sumber dana kegiatan yang dilaksanakan. 	
	Tahap Pemanfaatan	1. Dampak positif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat yang dirasakan anggota PKK. 2. Masyarakat yang terlibat. 3. Instansi/pihak lain yang ikut berpartisipasi. 4. Pengaruh positif yang dirasakan ibu-ibu PKK setelah bergabung dalam anggota PKK. 	
		2. Dampak negatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala yang dirasakan anggota PKK. 2. Cara anggota 	

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
			PKK melibatkan instansi lain. 3. Komunikasi yang dijalankan anggota PKK dengan pihak lain 4. Kebutuhan yang di perlukan dalam kegiatan PKK.	

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk anggota PKK Desa Pulau Tinggi

1. Bagaimana awal mula anda bergabung dengan PKK Pulau Tinggi dan sudah berapa lama ?
2. Program apa yang anda jalankan ?
3. Apakah anda merasa program tanaman TOGA ini membantu perekonomian anda ?
4. Adakah dampak positif yang anda rasakan sejak bergabung dengan PKK ?
5. Adakah peningkatan ekonomi yang anda rasakan ?
6. Bagaimana system bagi hasil dari hasil jual beli produk PKK ?
7. Berapa total pendapatan yang anda dapatkan perbulan dari program usaha UPPKA yang anda ikuti ?
8. Adakah hambatan yang anda rasakan selama bergabung dengan PKK ?
9. Apakah produk yang dihasilkan menarik minat beli dari masyarakat ?
10. Adakah dukungan dari pemerintah untuk program usaha PKK ?

Pertanyaan untuk Ketua PKK Desa Pulau Tinggi

1. Bagaimana awal mula berdirinya PKK Desa Pulau Tinggi?
2. Sejak kapan anda bergabung dengan PKK Desa Pulau Tinggi?
3. Produk apa saja yang dipasarkan kepada masyarakat ?
4. Sampai saat ini ada berapa anggota yang bergabung PKK desa Pulau Tinggi?
5. Apa syarat untuk menjadi anggota ?
6. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya PKK Desa Pulau Tinggi?
7. Bagaimana partisipasi masyarakat dengan kegiatan TOGA PKK Desa Pulau Tinggi?
8. Apakah masyarakat sudah merasakan dampak positif dengan adanya PKK desa Pulau Tinggi?
9. Dari mana asal dana operasional PKK Desa Pulau Tinggi?
10. Bagaimana sistem pembagian hasil dari produk yang dijual ?
11. Berapa profit atau keuntungan yang didapat perbulannya dari produk yang dipasarkan ?
12. Berapa besaran pendapatan yang didapat oleh anggota PKK desa Pulau Tinggi?
13. Apa saja hambatan atau kendala yang dirasakan saat menjalankan program PKK ?



Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Observer : M. Hasbi Sidiq

Hari/Tanggal : 16 Januari 2024

Objek : PKK Pulau Tinggi

Dalam kegiatan penelitian, penulis turun langsung ke lokasi untuk mengamati Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan Pkk Melaui Program Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau TinggiKecamatan Kamparr meliputi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh data informasi yang lebih pasti untuk mendukung penelitian mengenai Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKK Melaui Program Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau TinggiKecamatan Kamparr.

B. Aspek yang di Amati

Adapun aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini adalah Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKK Melaui Program Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau TinggiKecamatan Kamparr.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Nama : Zubaidah

Tanggal Wawancara: 14 Mei 2024

Jabaran : Informan Pendukung

Pendidikan : Sma

Alamat : Desa Pulau Tinggi

Penghasilan : Rp. 800.000

Pertanyaan untuk anggota PKK Desa Pulau Tinggi

1. Bagaimana awal mula anda bergabung dengan PKK Pulau Tinggi dan sudah berapa lama ?
Jawaban : saya bergabung semenjak awal tahun 2002 di situ pertama kali saya bergabung dengan PKK desa pulau tinggi. Awalnya saya di ajak sama teman saya bergabung PKK karena kita kan juga sebagai ibu rumah tangga tidak ada kegiatan jadinya kita bergabung kegiatan ini
2. Program apa yang anda jalankan ?
Jawaban : PKK pulau tinggi ini banyak programnya termasuk ada senam terus juga pengajian tanam menanam sayur dan juga banyak kegiatan lain yang menjadikan ibu rumah tangga itu lebih produktif.
3. Apakah anda merasa program tanaman TOGA ini membantu perekonomian anda ?
Jawaban : tentu pendapatan para anggota PKK semakin meningkat dengan kita menjual jamu ini awalnya rata-rata saya tidak berpenghasilan, karena saya hanya ibu rumah tangga. Tetapi dengan ikut program ini saya memiliki penghasilan sebesar 800.000 perbulan, dan saya juga nggak hanya nanam TOGA tetapi juga menanam sayur-sayuran.
4. Adakah dampak positif yang anda rasakan sejak bergabung dengan PKK ?
Jawaban : saya merasakan dampak positif dengan adanya program ini saya memiliki kgiatan sehari-hari bisa berkumpul dengan teman-teman dan juga kita memiliki kegiatan yang positif serta bisa memiliki pendapatan untuk membentuk dan membantu keluarga.
5. Adakah peningkatan ekonomi yang anda rasakan ?
Jawaban : ada, dengan ikut program ini saya juga bisa membantu perekonomian keluarga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana system bagi hasil dari hasil jual beli produk PKK ?
Jawaban : nanti biasanya kita kumpulkan dulu semua pendapatan kita setiap bulannya baru kita kurang dengan modal.
7. Berapa total pendapatan yang anda dapatkan perbulan dari program usaha UPPKA yang anda ikuti ?
Jawaban : Rp 800.000/bulan
8. Adakah hambatan yang anda rasakan selama bergabung dengan PKK ?
Jawaban : saya rasa hambatan yang terjadi tidak terlalu banyak, hanya saja kita kadang jualan kita kadang banyak yang beli kadang sepi, apalagi masih banyak masyarakat yang tidak suka minum jamu, masih banyak yang tidak memperhatikan Kesehatan dan mereka kadang menganggap jamu itu hanya sekedar minuman saja tidak megeriti manfaat dari jamu itu sendiri.
9. Apakah produk yang dihasilkan menarik minat beli dari masyarakat ?
Jawaban : kita tawarkan produk kita melalui masyarakat dan warung-warung yang ada disekitar sini, jadi banyak masyarakat yang tahu dengan jamu buatan ibu PKK.
10. Adakah dukungan dari pemerintah untuk program usaha PKK ?
Jawaban : dukungan dari pemerintah desa disini sangat banyak terutama untuk bibit dan juga lahar TOGA, itu diberikan oleh desa, sehingga kami anggota PKK tinggal mengelolahnya saja.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Restunimar

Tanggal Wawancara: 20 Mei 2024

Jabaran : Informan Pendukung

Pendidikan : Sma

Alamat : Desa Pulau Tinggi

Penghasilan : Rp. 700.000

Pertanyaan untuk anggota PKK Desa Pulau Tinggi

1. Bagaimana awal mula anda bergabung dengan PKK Pulau Tinggi dan sudah berapa lama ?

Jawaban : saya vergabung dengan PKK ini sejak tahun 2020 pas awal-awal pandemi itubkan banyak kegiatan kita yang dibatasi, nah gimana caranya PKK ini berjalan dengan lancar meskipun ada pandemi, nah kita buatlah program menarik untuk menarik minat masyarakat terutma ibu-ibu yang ada di desa

2. Program apa yang anda jalankan ?

Jawaban : program yang dilalui atau yang dilaksanakan ini itu seperti TOGA, menanam sayur-sayuran, kemudian bergotong royong mendaur sampah, pengajian dan masih banyak lagi.

3. Apakah anda merasa program tanaman TOGA ini membantu perekonomian anda ?

Jawaban : semenjak saya bergabung dengan program PKK di desa pulau tinggi ini saya mendapatkan penghasilan tambahan sebesar 700.000, yang mana pendapatan ini juga dapat meringankan kebutuhan keluarga saya, yang lagi hasil sayur-sayuran pun kami boleh bawa pulang untuk dijadikan sambal dirumah.

4. Adakah dampak positif yang anda rasakan sejak bergabung dengan PKK ?

Jawaban : dampak positif yang saya rasakan Adalah dapat berkumpul dengan teman-teman dan meningkatkan rasa kekeluargaan antar anggita, kemudian kegiatan sehari0hari lebih bermanfaat, mendapatkan ilmu dan pengalaman baru serta juga mendapatkan penghasilan tambahan.

5. Adakah peningkatan ekonomi yang anda rasakan ?

Jawaban : ada, dapat membantu kebutuhan rumah dan biaya sekolah anak-anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana system bagi hasil dari hasil jual beli produk PKK ?
Jawaban : biasanya uang hasil penjualan jamu dibagi rata pas akhir bulan.
7. Berapa total pendapatan yang anda dapatkan perbulan dari program usaha UPPKA yang anda ikuti ?
Jawaban : Rp 700.000-800.000/bulan
8. Adakah hambatan yang anda rasakan selama bergabung dengan PKK ?
Jawaban : hambatanya mungkin hanya dalam ala-alat mengelola jamu dan juga pemasarannya. Karena masyarakat di desa pulau tinggi tidak banyak yang suka membeli jamu pada awal-awal bermiaga, tetapi sekarang sudah banyak masyarakat yang tau dan membeli jamu buatan ibu PKK.
9. Apakah produk yang dihasilkan menarik minat beli dari masyarakat ?
Jawaban : banyak masyarakat yang berminat, apa lagi mereka sudah tau kegunaan dari obat herbal (jamu), kadang kami juga menitipkan hasil jualan di warung-warung terdekat.
10. Adakah dukungan dari pemerintah untuk program usaha PKK ?
Jawaban : dukungan pemerintah saya rasa sangat cukup mendukng, baik dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan ibu-ibu PKK selalu di support penuh pemerintah setempat.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA

Nama : Hasmidar

Tanggal Wawancara: 21 Mei 2024

Jabaran : Informan Pendukung

Pendidikan : Sma

Alamat : Desa Pulau Tinggi

Penghasilan : Rp. 800.000

Pertanyaan untuk anggota PKK Desa Pulau Tinggi

1. Bagaimana awal mula anda bergabung dengan PKK Pulau Tinggi dan sudah berapa lama ?

Jawaban : saya bergabung PKK pada tahun 2020 masa covid. Saya berminat masyk PKK karena ingin menyibukkan diri dengan hal-hal yang bermanfaat dan mendapatkan ilmu baru dari teman-teman (anggota) PKK.

2. Program apa yang anda jalankan ?

Jawaban : banyak kegiatan yang dilakukan, yaitu musyawarah bersama, gotong royong bersama, makan bersama, menanam sayur-sayuran dan tanaman obat-obatan, mengelola sampah-sampah yang bisa didaur ulang, membuat kue bersama-sama, membuat jamu dan lain sebagainya.

3. Apakah anda merasa program tanaman TOGA ini membantu perekonomian anda ?

Jawaban : tentu pendapatan para anggota PKK semakin meningkat dengan kita menjual jamu ini awalnya rata-rata saya tidak berpenghasilan, karena saya hanya ibu rumah tangga. Tetapi dengan ikut program ini saya memiliki penghasilan sebesar 800.000 perbulan, dan saya juga nggak hanya nanam TOGA tetapi juga menanam sayur-sayuran.

4. Adakah dampak positif yang anda rasakan sejak bergabung dengan PKK ?

Jawaban : saya merasakan dampak positif dengan adanya program ini saya memiliki kgiatan sehari-hari bisa berkumpul dengan teman-teman dan juga kita memiliki kegiatan yang positif serta bisa memiliki pendapatan untuk membentuk dan membantu keluarga.

5. Adakah peningkatan ekonomi yang anda rasakan ?

Jawaban : tentu ada.

6. Bagaimana system bagi hasil dari hasil jual beli produk PKK ?

Jawaban :bagi rata dengan semua anggota PKK.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Berapa total pendapatan yang anda dapatkan perbulan dari program usaha UPPKA yang anda ikuti ?

Jawaban : Rp 700.000- 900.000/bulan
8. Adakah hambatan yang anda rasakan selama bergabung dengan PKK ?

Jawaban : saya rasa hambatan yang terjadi tidak terlalu banyak, hanya saja kita kadang jualan kita kadang banyak yang beli kadang sepi, apalagi masih banyak masyarakat yang tidak suka minum jamu, masih banyak yang tidak memperhatikan Kesehatan dan mereka kadang menganggap jamu itu hanya sekedar minuman saja tidak megeriti manfaat dari jamu itu sendiri.
9. Apakah produk yang dihasilkan menarik minat beli dari masyarakat ?

Jawaban : kita tawarkan produk kita melalui masyarakat dan warung-warung yang ada disekitar sini, jadi banyak masyarakat yang tahu dengan jamu buatan ibu PKK.
10. Adakah dukungan dari pemerintah untuk program usaha PKK ?

Jawaban : dukungan dari pemerintah awalnya diberikan lahan untuk menanam TOGA, diberikan bibit obat-obatan dan sayur-sayuran, dan masih banyak lagi.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA

Nama : Sulfi

Tanggal Wawancara: 27 Mei 2024

Jabaran : Informan Pendukung

Pendidikan : Sma

Alamat : Desa Pulau Tinggi

Penghasilan : Rp. 700.000

Pertanyaan untuk anggota PKK Desa Pulau Tinggi

1. Bagaimana awal mula anda bergabung dengan PKK Pulau Tinggi dan sudah berapa lama ?

Jawaban : saya bergabung sejak tahun 2022, saya diajak oleh teman dan karena tidak ada kegiatan juga dirumah makanya saya ikut kegiatan PKK ini.

2. Program apa yang anda jalankan ?

Jawaban : program yang dilalui atau yang dilaksanakan ini itu seperti TOGA, menanam sayur-sayuran, kemudian bergotong royong mendaur sampah, pengajian dan masih banyak lagi. Dan saya melihat anggota PKK sangat kompak dan saling tolong menolong.

3. Apakah anda merasa program tanaman TOGA ini membantu perekonomian anda ?

Jawaban : semenjak saya bergabung dengan program PKK di desa pulau tinggi ini saya mendapatkan penghasilan tambahan sebesar 700.000, yang mana pendapatan ini juga dapat meringankan kebutuhan keluarga saya, yang lagi hasil sayur-sayuran pun kami boleh bawa pulang untuk dijadikan sambal dirumah.

4. Adakah dampak positif yang anda rasakan sejak bergabung dengan PKK ?

Jawaban : dampak positif yang saya rasakan Adalah dapat berkumpul dengan teman-teman dan meningkatkan rasa kekeluargaan antar anggota, kemudian kegiatan sehari-hari lebih bermanfaat, mendapatkan ilmu dan pengalaman baru serta juga mendapatkan penghasilan tambahan.

5. Adakah peningkatan ekonomi yang anda rasakan ?

Jawaban : ada, karena pendapat ini sangat membantu kebutuhan sehari-hari.

6. Bagaimana system bagi hasil dari hasil jual beli produk PKK ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : biasanya uang hasil penjualan jamu dibagi rata pas akhir bulan.

7. Berapa total pendapatan yang anda dapatkan perbulan dari program usaha UPPKA yang anda ikuti ?

Jawaban : Rp 700.000/bulan

8. Adakah hambatan yang anda rasakan selama bergabung dengan PKK ?

Jawaban : hambatanya mungkin hanya dalam ala-alat mengelola jamu dan juga pemasarannya. Karena masyarakat di desa pulau tinggi tidak banyak yang suka membeli jamu pada awal-awal bermiaga, tetapi sekarang sudah banyak masyarakat yang tau dan membeli jamu buatan ibu PKK.

9. Apakah produk yang dihasilkan menarik minat beli dari masyarakat ?

Jawaban : banyak masyarakat yang berminat, apa lagi mereka sudah tau kegunaan dari obat herbal (jamu), kadang kami juga menitipkan hasil jualan di warung-warung terdekat.

10. Adakah dukungan dari pemerintah untuk program usaha PKK ?

Jawaban : dukungan dari pemerintah disini sangat baik dengan kami diajak dan diajarkan bagaimana menanam dan juga memupuk tanaman dengan baik dan benar, dan bibitnya pun juga diberikan oleh pemerintah desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama	: Mira Hartati
Tanggal Wawancara:	10 Mei 2024
Jabaran	: Informan Kunci
Pendidikan	: SMA
Alamat	: Desa Pulau Tinggi
Penghasilan	: Rp. 1.000.000

Pertanyaan untuk Ketua PKK Desa Pulau Tinggi

1. Bagaimana awal mula berdirinya PKK Desa Pulau Tinggi?
Jawaban : awal mulanya PKK di desa pulau tinggi ini terbentuk pada tahun 2017 dimana kita para ibu rumah tangga yang ada disini bermusyawarah di kantor desa dengan kepala desa gimana kita membentuk PKK agar memajukan ibu-ibu rumah tangga yang ada disini, tujuan utama PKK ini untuk memberdayakan masyarakat terutama Perempuan.
2. Sejak kapan anda bergabung dengan PKK Desa Pulau Tinggi?
Jawaban : sejak tahun 2017, tahun 2020 saya menjabat sebagai ketua PKK di Desa Pulau Tinggi.
3. Produk apa saja yang dipasarkan kepada masyarakat ?
Jawaban : produk yang kita pasarkan terutama yang sedang kita jalankan saat ini yang mana nanti kita akan mengolah jamudari tanaman obat-obatan yang telah ditanam. Jamu tersebut dipasarkan kepada masyarakat dan warung ataupun kita juga bisa menjual melalui media social, nah selama yang saya lakukan program ini alhamdulillah berjalan dengan lancar dan respon dari masyarakat pun positif.
4. Sampai saat ini ada berapa anggota yang bergabung PKK desa Pulau Tinggi?
Jawaban : sampai saat ini ada 25 orang yang bergabung dengan PKK.
5. Apa syarat untuk menjadi anggota ?
Jawaban : tidak ada syarat untuk menjadi anggota PKK yang penting ia (Perempuan) mau bekerjasama dengan tim dan mau maju membantu perekonomian keluarga.
6. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya PKK Desa Pulau Tinggi?
Jawaban : respon masyarakat terhadap ibu PKK ini baik, banyak ibu-ibu rumah tangga sudah memiliki kesadaran tidak hanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdiam diri di rumah kita ajak mereka untuk menjadi mandiri kita ajak mereka bergabung dengan kegiatan yang bisa menghasilkan penghasilan dan bermanfaat bagi mereka, kita ajak mereka buat jamu , menanam sayu-sayuran dan lainnya dan hasilnya bisa dijual nantinya.

7. Bagaimana partisipasi masyarakat dengan kegiatan TOGA PKK Desa Pulau Tinggi?

Jawaban : partisipasi masyarakat terutama ibu-ibu yang ada disini sangat baik, mereka mau bergabung dengan PKK mau ikut menjalankan program ini dengan baik, apalagi sekarang kegiatan kit aini banyak, ada yang membuat jamu, nanam sayur, berjualan dilapak, menjual kue-kue dan masih banyak lagi. Keikutsertaan mereka sangat berarti karena tanpa mereka program ini tidak akan berjalan dengan lancar.

8. Apakah masyarakat sudah merasakan dampak positif dengan adanya PKK desa Pulau Tinggi?

Jawaban : tentunya masyarakat memiliki dampak positif dengan adanya PKK ini salah satunya yang paling utama yaitu mengenai perekonomian keluarga dengan adanya ikut PKK mereka memiliki penghasilan.

9. Dari mana asal dana operasional PKK Desa Pulau Tinggi?

Jawaban : tentunya dana yang kita dapatkan awalnya itu kita berdiskusi dengan kepala desa kita bagaimana cara agar dana ini kita pergunakan untuk modal misalnya kan kita mau menanam TOGA nih, nah cari lahannya yang disediakan kepala desa , dan kepala desa membantu mencari bibit tanamannya juga.

10. Bagaimana sistem pembagian hasil dari produk yang dijual ?

Jawaban : sistem pembagian hasil produk yang dibuat ini misalnya dalam satu hari kita mendapatkan Rp 400.000 ya Rp 400.000 ini beberapa kita kurangin untuk modalnya berapa untuk PKK misalnya kita jual jamu seharga Rp 10.000. nah Rp 5.000 nya untuk PKK dan Rp 5.000 nya untuk modal awal.

11. Berapa profit atau keuntungan yang didapat perbulannya dari produk yang dipasarkan ?

Jawaban : Rp 4.000.000 kurang lebih

12. Berapa besaran pendapatan yang didapat oleh anggota PKK desa Pulau Tinggi?

Jawaban : penghasilan yang didapatkan oleh anggota PKK yang bergabung dengan program ini sekitar Rp 700.000 – Rp 1.000.000

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua pendapatan ini tergantung bagaimana penjualan jamu kita setiap hasinya.

13. Apa saja hambatan atau kendala yang dirasakan saat menjalankan program PKK ?

Jawaban : hambatannya tidak ada karena masyarakat disini saling bekerjasama dan saling membantu untuk mamejukan PKK yang ada , mungkin masalah yang ada hanya dimodal usaha dan alat-alat yang belum lengkap untuk membuat jamu kit aini karena produksinya belum besar (banyak).



Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

Nama Observer : M. Hasbi Sidiq

Hari/Tanggal : 13 Mei 2024

Objek : PKK Pulau Tinggi

Pada observasi pertama, penulis meninjau keadaan di lapangan mengenai PKK Pulau Tinggi dan melihat keadaan secara langsung ke lokasi penelitian. Melihat bagaimana kondisi PKK serta program yang dijalankan dan mewawancara anggota. Hasil observasi menunjukkan bahwa kondisi PKK menjalankan program Tanaman TOGA saat ini ada saat ini terdapat 30 anggota yang bergabung dengan PKK Pulau Tinggi. Penulis juga melihat bagaimana proses menanam TOGA dan saat panen tiba.

Observasi selanjutnya penulis menemui Ibu Mira Hartati selaku ketua PKK Desa Pulau Tinggidan meminta izin untuk melaksanakan penelitian serta mewawancarai anggota PKK. Melihat bagaimana Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKK Melalui Program Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau TinggiKecamatan Kamparr.

Observasi terakhir, penulis melakukan wawancara dengan informan sebagai lanjutan dari kegiatan penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari 1 orang informan kunci yaitu ketua PKK Desa Pulau Tinggidan 5 informan pendukung sebagai anggota.

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Lampiran 6**REDUKSI DATA**

Informan	Indikator	Hasil Wawancara dan Observasi
Mira Hartati Zubaidah Restunimar Hasmidar Sulfi Mira Hayati	Tahap Perencanaaa Program TOGA	<p>1. Tahap perencanaan program Adalah Menyusun program dengan musyawarah pengurus PKK. Program yang dijalankan Adalah TOGA, program ini dibentuk untuk membantu perekonomian masyarakat desa dengan cara mengelolah hasil tanaman obat keluarga seperti serai, kunyit, jahe, lengkuas, kencur dan lainnya yang dapat diolah menjadi jamu.</p> <p>2. Kelompok PKK saling membantu dan berpartisipasi dalam merencanakan Program TOGA menjadi sukses, saling memberikan ide dan masukan yang akan dijalankan.</p> <p>3. Kelompok PKK menyiapkan sumberdaya mulai dari dana ataupun keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan TOGA.</p>
	Pelaksanaan dan partisipasi Perempuan dalam program TOGA	<p>1. Anggota PKK saling bekerjasama dalam mengelola TOGA, seperti bergotong royong dalam membersihkan lahan, menanam tanaman obat secara bersama-sama hingga mengelola hasil tanaman obat-obatan.</p> <p>2. Anggota PKK membuat jamu dari hasil TOGA, selain dapat diminum dengan bersama-sama, Jamu yang dibuat juga dapat dijual.</p>
	Manfaat dan Faktor pendukung serta penghambat program TOGA	<p>Manfaat Program Toga</p> <p>1. Dapat meningkatkan rasa kekeluargaan dan kekompakkan antar anggota PKK</p> <p>2. Anggota PKK (ibu-ibu rumah tangga) mendapatkan penghasilan dari menjual jamu</p> <p>3. Anggota PKK merasakan banyak mendapatkan pembelajaran baru dan ilmu-ilmu baru.</p> <p>Faktor Pendukung Kegiatan TOGA:</p> <p>1. Pemerintah desa mendukung secara penuh kegiatan ini dengan menyediakan lahan kosng yang digunakan untuk menanam TOGA.</p> <p>2. Kerjasama anggota PKK yang menciptakan suasana kekeluargaan sehingga program ini berjalan dengan baik.</p> <p>3. Adanya kemauan dari seluruh anggota PKK</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Informan	Indikator	Hasil Wawancara dan Observasi
		<p>untuk maju dan mandiri untuk menjadi Perempuan yang produktif.</p> <p>4. Partisipasi aktif dari anggota PKK untuk memajukan kegiatan sehingga kegiatan ini tidak hanya berjalan ditempat tetapi memiliki kemajuan.</p> <p>Faktor Penghambat Kegiatan TOGA:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya dana untuk membeli alat-alat produksi jamu dalam jumlah besar. 2. Belum adanya Kerjasama dengan instansi terkait, sehingga produk ini masih dipasarkan dalam ruang lingkup desa.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 7

DOKUMENTASI



Gambar 1
Rapat Kepengurusan PKK Desa Pulau Tinggi



Gambar 2
Kegiatan Pembersihan Lahan Untuk Tanaman TOGA

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3
Kegiatan Pembersihan Lahan Untuk Tanaman Toga



Gambar 4
Kegiatan Panen PKK Pulau Tinggi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 5
Kegiatan Penyuluhan PKK Pulau Tinggi



Gambar 6
Hasil Panen Tanaman TOGA PKK Pulau Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 7
Kegiatan PKK Pulau Tinggi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 8
Kegiatan Menanam TOGA oleh PKK Pulau Tinggi



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Lampiran I
Kepada Yth.
Kepala Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.
Nama
Nim
Alamat
Menindai lanjuti surat dari Universitas Islam Negri Riau (UIN) Nomor :

B -4712 Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2023, Perihal permohonan izin penelitian skripsi, Bahwa nama yang tertera diatas adalah benar telah melakukan kegiatan riset untuk keperluan Skripsi dengan judul : "Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan PKK Melalui Pengelolaan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar" pada bulan Agustus - Desember 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
==P.K.K==**

**TIM PENGGERAK PKK DESA PULAU TINGGI
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 42, kode pos : 28461

HP. 0822-8975-8945

: 005/SB/XII/2025

: Surat Balasan Izin Penelitian

..

Kepala Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
UIN Suska Riau

M, Hasbi Asidiq

: 11940112289

: Pengembangan Masyarakat Islam

: Dusun IV Selat Aur Desa Pulau Birandang

Kampar, 21 Desember 2025

MIRA HARTATI